


OLEH-OLEH  
BERMAIN GOLF  
DENGAN HARGA TERJANGKAU

LAPORAN KHUSUS  
PROGRAM BEASISWA DAN KEMITRAAN  
OLEH BSP UNIT SUMBAR

INFO KESEHATAN  
JANGAN ANGGAP  
REMEH PENYAKIT FLU

# HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP



Komisaris BSP, Bobby Gafur S. Umar

## CSR HARUS TEPAT SASARAN DAN MENJADI BUDAYA PERUSAHAAN



Bakrie  
Sumatera  
Plantations

Edisi 7/Vol.II/Julii 2008 (Majalah Triwulanan)  
ISSN : 1978-3272

## DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

### Belindung

Ambono Janurianto

### Penasehat

Ambono Janurianto  
Harry M. Nadir  
Howard J. Sargeant  
Bambang Aria  
M. Iqbal Zainuddin

### Pemimpin Umum

Suwandi

### Dewan Redaksi

Suwandi  
Supatno Handoko  
Rudi Sarwono  
Fitri Barnas  
Kanya Lakshmi S.  
Soeseno Soeparman  
Atok Hendrayanto  
Akmal Aziz (*ex officio*)

### Pemimpin Redaksi

Akmal Aziz

### Sekretaris Redaksi

Paramita Agustina

### Kontributor Corp Center

Beni Hendrawan  
Taufik Hidayat  
Susanto Yuwono  
Sandy  
Dian Purnamalia  
Khomsin  
Antonius Eri Teguh  
Shanti T.

### Kontributor Unit

Fajar Batubara (Kisaran)  
Indra Sevriil (Pasaman)  
Kamaluddin (Jambi)  
Syaiful Amri (Lampung)  
Ridwan (Bengkulu)

### Redaksi Majalah Harmoni

Wisma Bakrie II  
Jl. H. R. Rasuna Said Kav B-2  
15th Floor, Jakarta 12920  
Telp. (021) 252 1288  
Fax. (021) 252 1252  
harmoni@bakriesumatera.com

### Konsultan Media

Media Citra



## SALAM REDAKSI \*



BSP sebagai bagian dari Kelompok Usaha Bakrie ikut berperan aktif dalam Bakrie Untuk Negeri (BUN). Tampak salah satu pertemuan BUN yang dilaksanakan di Ruang Meeting BSP, Jakarta akhir bulan Juni lalu.

**D**ear our dearest readers, tak terasa hampir sebulan penuh kita menonton pertandingan bermutu Piala Eropa 2008, banyak pelajaran yang bisa kita peroleh dari situ. Mulai dari sportivitas tim yang kalah, kekompakan Spanyol yang menang atas Jerman (1-0), sampai perjuangan tim peserta dari awal sampai akhir. So, jangan hanya puas menjadi penonton saja, ambil hikmah dari setiap 'moment' turnamen itu dalam kehidupan kita.

Dalam Harmoni edisi kali ini, Bobby Gafur Umar, Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), secara khusus menyampaikan harapannya agar CSR dapat menjadi budaya perusahaan, baik dalam kegiatan operasi sehari-harinya maupun hubungan perusahaan dengan para *stakeholders*. Dalam edisi ini pula kami menyajikan liputan menarik mengenai kegiatan CSR untuk internal BSP yang diterapkan melalui pelatihan CSR/CD di unit Pasaman, Sumut I dan II serta kegiatan *Outbound* dan *Meeting* 2008 di Bali. *Read them all!!*

Selain itu, kami berharap agar liputan mengenai pemberdayaan masyarakat seperti pemberian beasiswa prestasi, pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan menjahit serta program kemitraan dengan peternak sapi dapat mendorong pembaca untuk memberikan masukan mengenai bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan lain yang cocok untuk diterapkan oleh BSP.

Manajemen dan seluruh karyawan BSP juga mengucapkan selamat bergabung kepada Agri Resources B.V (ARBV). Warna baru, semangat baru. *Welcome to BSP!!*

Pada 17 Agustus nanti, bangsa Indonesia akan memperingati hari kemerdekaannya yang ke-63. Persiapan acara seremonial mulai dilakukan dimana-mana, namun yang terpenting adalah esensi perayaan itu sendiri, yakni mensyukuri nikmat sebuah kemerdekaan. Mari siapkan tekad untuk bangkit, tetapkan target yang ingin dicapai, laksanakan semua program dengan kesungguhan. []

Selamat Hari Kemerdekaan!!



Redaksi HARMONI mengucapkan :  
Dirgahayu Kemerdekaan RI ke-63

&

Selamat Menjalankan Ibadah Puasa 1429 H

**B** SP didirikan tahun 1911 dimulai dari kebun karet. Sehingga kekuatan utama kita adalah *track record* yang sangat panjang, mulai dari penguasaan teknologi, sumber daya manusia sampai *culture-nya*.

## BERITA UTAMA 05



Bobby Gafur S. Umar bersama para Komisaris BSP.

**SALAM  
REDAKSI > 02**

**EDITORIAL  
SURAT  
PEMBACA > 04**

**BERITA  
UTAMA > 08**

Pelatihan Community  
Development



**LAPORAN  
KHUSUS > 10**

Program Beasiswa dan  
Kemitraan oleh BSP unit Sumbar

**OPINI > 13**

Media Relations, Ujung Tombak  
Menjaga Citra dan Reputasi  
Perusahaan

**CSR  
UNIT BSP > 14**

Pelatihan Menjahit  
Membentuk Kamu Perempuan  
yang Kompetitif

H. J. Sargeant  
Tabur 7500 Benih Ikan di Waduk  
Kisaran POM

Satu Pohon, Satu Karyawan  
Sunatan Massal Saat Liburan  
Sekolah

**WAJAH > 16**

**DIALOG > 18**

Drs. H. Syahiran MM.,  
Bupati Pasaman Barat  
Perlu Sarana yang Memadai,  
untuk Melimpahnya Potensi



**OLEH-OLEH > 21**

Bakrie Bunut Golf Club (BBGC)  
Bermain Golf dengan Harga  
Terjangkau



**POTRET UNIT > 22**

Agri Resources B. V.  
Cikal bakal Unit Terbesar BSP

**PERISTIWA > 25**

Farewell Party BSP

BSP-AES Bekerjasama  
Mengurangi Gas Rumah Kaca

Pembagian Dividen Ekstra dan  
Pengangkatan Komisaris Baru

Tour & Outbound BSP 2008:  
Dream and Action

**HIKMAH > 28**

**INFO  
KESEHATAN > 29**

**REHAT > 30**

**INFO HRD > 31**

## Clean Development Mechanism (CDM), Peluang Bisnis Yang Ramah Lingkungan



Sumber: Zargoni-Antara

Pasca penyelenggaraan Konferensi PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC) di Bali akhir 2007 lalu, upaya penyelamatan lingkungan melalui program Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism/CDM) menjadi peluang yang bisa menguntungkan banyak perusahaan di Indonesia. Investasi pengelolaan limbah oleh perusahaan bisa mewujudkan bisnis yang ramah lingkungan serta tidak perlu lagi dipandang sebagai beban atau cost tambahan, tapi justru

dapat memberikan keuntungan dari pertukaran karbon berupa sertifikat kredit yang dinamakan *Certified Emissions Reduction (CER)* dalam komitmen CDM.

Hal inilah yang ditunjukkan oleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) bekerjasama dengan PT AES AgriVerdes Indonesia, perusahaan pengembang CDM asal Amerika Serikat, untuk proyek pengurangan gas rumah kaca dari limbah industri kelapa sawit.

Dari delapan pengolahan kelapa sawit (PKS) milik BSP, terdapat tiga PKS yang limbahnya akan diolah oleh

AES, yakni Bakrie Sumatera Plantations Kisaran (Sumatera Utara), Bakrie Pasaman Plantations (Sumatera Barat), dan Sumbertama Nusa Pertiwi (Jambi). Dalam kerjasama tersebut, akan diperoleh pembagian hasil jual CER dan pertukaran karbonnya sendiri dibagi 30% untuk BSP dan 70% untuk AES.

Mengenai perhitungan CDM mungkin tidak perlu diuraikan, yang terpenting dalam hal ini adalah, BSP telah ambil bagian dalam upaya menyelamatkan bumi. Penerapan program CDM adalah wujud nyata perusahaan untuk memberikan manfaat yang sangat besar bagi lingkungan sekitar dan masyarakat luas pada umumnya. Program CDM juga merupakan komitmen dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan.

Semestinya, sudut pandang seperti inilah yang harus dikedepankan oleh pemerintah dan seluruh perusahaan. Ketika masih banyak pilihan yang lebih bersahabat dengan lingkungan, perusahaan tidak perlu memakai cara-cara lama yang menghabiskan banyak energi dan mencemari lingkungan. Melalui bentuk kerjasama dalam CDM, masyarakat akan merasakan dampak positif berupa lebih bersih dan sejuknya udara di sekitarnya, terlepas dari keuntungan dan perhitungan dari kerjasama CDM ini.[]

## SURAT PEMBACA \*

Yth Majalah HARMONI,

Dengan perpaduan design dan gambar yang menarik serta isi dan materi tulisan yang dibuat secara menarik, berbobot dan memuat berbagai informasi yang berguna terutama bagi pegawai PT BSP, membuat majalah HARMONI menjadi majalah yang menarik untuk di baca. Seperti pepatah orang Jawa "MAGNIFICO DEL MANTABO".

Best Regard,



Adhrian Prinanda  
Purchaser for Mill and Machinery  
BSP Corporate Centre

Dear Majalah HARMONI,

Bagi saya majalah ini sangat bermanfaat bagi staf dan karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk terutama untuk lebih mengenal unit-unit BSP di seluruh Indonesia. Selain itu, majalah ini merupakan manifestasi kebanggaan kita sebagai bagian dari BSP, karena majalah ini merupakan bukti bahwa BSP telah berkontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan CSR nya.

Untuk majalah HARMONI, sukses selalu!



Raden Luanda Angga Darma  
Management Trainee  
BSP Corporate Centre



Komisaris BSP, Bobby Gafur S. Umar

## CSR HARUS TEPAT SASARAN DAN MENJADI BUDAYA PERUSAHAAN

CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial perusahaan kini telah menjadi bagian penting dalam dunia usaha di tanah air. Karena selain bermanfaat bagi masyarakat, program ini juga sangat penting untuk membangun *image* perusahaan. Begitu pula bagi BSP. Sebagai perusahaan perkebunan yang memiliki areal kebun sawit dan karet yang luas, melibatkan ribuan karyawan, petani dan masyarakat sekitar, pelaksanaan program CSR bukan hanya menjadi wajib, tetapi telah menjadi kebutuhan.

Di sisi lain, CSR juga harus menjadi budaya dalam aktivitas perusahaan sehari-hari. Karena hal ini dapat menumbuhkan kepekaan dalam melihat peluang pada lingkungan sekitar. Misalnya, apabila perusahaan ingin mendapatkan *supplier* dan pekerja yang baik, kenapa harus mencari dari tempat lain apabila di sekitar perusahaan ada banyak. Demikian juga dalam pemberian beasiswa bagi siswa dan mahasiswa berprestasi, program tersebut selain bertujuan membantu juga dapat dijadikan *potential employee* perusahaan di masa yang akan datang.

Demikian Bobby Gafur S. Umar menjawab dengan lugas pertanyaan-pertanyaan kami seputar pertumbuhan perusahaan dan kegiatan CSR BSP. Sebagai komisaris BSP, Bobby, panggilan akrabnya juga menaruh perhatian khusus

terhadap pelaksanaan program CSR oleh perusahaan.

Dalam menjawab setiap pertanyaan, bapak tiga anak ini tampak selalu antusias, berisik, sekaligus akrab dan berseri-seri. "Saya melihat bisnis ini punya banyak keunggulan, dan salah satu industri yang mampu survive, melewati krisis," ujar pria yang berprinsip hidup seimbang (*balance*) untuk terhindar dari stress ini.

Sebelum bergabung dengan Bakrie & Brothers, Bobby menamatkan kuliahnya di Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat, dan memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) pada tahun 1995. Pada tahun 1997, pria kelahiran Jakarta ini pernah menempati posisi sebagai *Project Manager* untuk proses restrukturisasi dan akuisisi BSP, berlanjut hingga ditetapkan sebagai direktur BSP dan dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008).

Selain sebagai komisaris BSP, ia juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Indo Infrastructure sejak Maret 2008 dan sebagai Komisaris Utama di PT Bakrie Telecom, serta unit-unit usaha Bakrie & Brothers lainnya. Berikut hasil wawancara *Harmoni* dengan Bobby Gafur S. Umar seputar komentar terhadap perkembangan BSP, program CSR dan apresiasi terhadap kinerja perusahaan:



## Apa yang membuat Anda tertarik untuk terjun ke dalam bisnis perkebunan?

Saya melihat bisnis perkebunan memiliki banyak keunggulan, seperti kebutuhan teknologi yang tidak terlalu *complicated*, iklim di Indonesia yang menunjang, serta ketersediaan area pengembangan untuk perkebunan, tenaga kerja, dan lain-lain. Industri perkebunan juga merupakan salah satu industri yang mampu *survive* melewati krisis.

## Menurut Anda, apa potensi besar BSP yang menjadi nilai lebih dari perusahaan perkebunan lainnya?

BSP didirikan tahun 1911 dimulai dari kebun karet. Sehingga kekuatan utama kita adalah *track record* yang sangat panjang, mulai dari penguasaan teknologi, sumber daya manusia sampai *culture-nya*. Bagus pula, BSP punya karet dan sawit, dan sekarang keduanya sedang bagus. Begitu pula dengan pertumbuhan yang organik, di mana perencanaannya cukup *realistic* dan bisa mempertahankan pertumbuhan sesuai kemampuan perusahaan. Manajemen BSP juga solid, dan mereka relatif masih muda dengan direksi yang dapat bekerja dengan cepat.

## Bagaimana dengan kemungkinan BSP mengembangkan bisnis selain komoditi utama dan ikut berperan aktif dalam ketahanan pangan nasional?

Pertama, harus dikaji dulu faktor *visibilitas* dan keekonomiannya. Kedua, mengenai teknologi, apakah kita menguasainya atau tidak. Ketiga adalah sumber daya. Sebagai perusahaan yang tumbuh di Indonesia, kita harus mendukung

program pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup rakyat. Namun kembali lagi, kita adalah perusahaan publik, perusahaan yang pemegang sahamnya bukan hanya Bakrie & Brothers saja, sehingga bisnisnya harus *visible* dengan perekonomian yang baik.

## Menjelang hari jadi BSP yang ke-100 (tahun 2011), BSP berencana berekspansi hingga 200.000 ha, bagaimana Anda melihatnya?

Setiap perusahaan memiliki skala perekonomian, skala ini menentukan bagaimana *bargaining position* kita di pasar. Sebelumnya, BSP merupakan perusahaan skala menengah kecil dengan ukuran 30.000 s/d 40.000 ha. Sekarang dengan memasuki luas 120.000 ha, berarti BSP sudah memasuki skala menengah ke atas atau skala perusahaan besar, sehingga punya daya saing yang lebih tinggi. Kedua, dengan mengembangkan industri hilir seperti *biodiesel*, *oleochemical*, dan lainnya, kita tentu membutuhkan *supply* yang cukup. Sebagai salah satu anggota komisaris, kami pikirkan bagaimana menyeimbangkan pertumbuhan organik dan non organik.

Tim yang ada di BSP cukup baik, namun ekspansi harus terukur sehingga tidak mengganggu ketahanan keuangan dan manajemen BSP sendiri. Untuk ekspansi yang luar biasa besar, dibutuhkan rasio keuangan yang baik, kesiapan operasional, serta sumberdaya manusia.

## Apa pendapat Anda tentang upaya apa yang ditempuh perusahaan berkaitan dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG)?

GCG merupakan bagian dari

kontrol perusahaan, apabila termonitor dengan baik nantinya mencerminkan kinerja yang baik. Istilahnya, ini adalah 'rem' dalam suatu perusahaan. Secara keseluruhan BSP sudah baik, sudah mendapat beberapa penghargaan GCG. Ini juga tercermin dari angka-angka EBITDA *profit margin* yang baik. Dalam hal pengelolaan karyawan, kesejahteraan karyawan kita baik, *turn over-nya* baik. Misalnya lebih banyak karyawan yang masuk daripada yang keluar, malah ada yang sudah keluar mau masuk lagi. Di sinilah *strength point* BSP.

## Belakangan ini terdengar suatu paradoks: sumber daya nabati dipercaya ramah lingkungan dari bahan bakar fosil, namun di sisi lain mengurangi jumlah pohon dan memusnahkan satwa, pendapat Anda?

Ya, itu adalah bagian dari *black campaign* terhadap CPO. Dahulu, salah satu produk CPO (minyak goreng) dikatakan dapat menyebabkan kanker dan kolesterol tinggi. Ini disebabkan adanya persaingan pasar antara minyak nabati lainnya seperti soy bean dan minyak jagung. Hal ini terbukti tidak benar, CPO sangat sehat, karena US FDA (*Food and Drug Administration*) merekomendasikan *Trans Fatty Acid* yang rendah dan hanya bisa di *supply* dari CPO.

Issue yang dilontarkan sekarang adalah kerusakan lingkungan dan pemusnahan satwa seperti orang utan dan lainnya yang disebabkan oleh kebun kelapa sawit. Saya melihatnya begini, daripada lahan gundul atau tidak produktif, akan lebih baik bila ditanami sawit sehingga membantu pengolahan karbondioksida dan bisa memberikan kontribusi pada pengurangan efek rumah kaca.

Di sisi lain, bahwa kita merusak hutan itu tidak benar. Saat ini total area yang diperuntukkan untuk hutan di Indonesia adalah 119.000.000 ha, di mana 10% lebih dimungkinkan untuk dijadikan perkebunan. Namun setelah dilakukan penyesuaian tanah dan iklim, hanya 9.700.000 ha yang dapat digunakan untuk perkebunan, sekarang hanya 6.400.000 ha perkebunan di Indonesia, yakni kurang dari 7%.

Justu *illegal logging* dan pembukaan lahan liar oleh masyarakat yang merusak lingkungan. Tapi memang ada beberapa perusahaan perkebunan yang melakukan pembukaan lahan yang

tidak sesuai dengan tata ruang dan peruntukan tanahnya, tapi ini juga jumlahnya relatif kecil.

#### **Berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan, apakah benar itu dilakukan untuk semata-mata memperbaiki image?**

Perbedaan kehidupan orang kaya dan orang miskin, atau besar-kecil jangan dipandang sebagai hal negatif. Di sisi lain, kita juga punya adat istiadat kekeluargaan. Kita semua adalah bagian dari komponen masyarakat Indonesia. Setiap wilayah kegiatan operasional perusahaan yang akan kita masuki harus mempunyai interaksi yang baik kepada lingkungan setempat dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Image yang baik ini penting, terutama bagi pemegang saham di luar negeri. Namun, program yang tepat sasaran adalah hal yang paling penting. Kegiatan CSR hanya satu bagian peran perusahaan, justru kontribusi terbesar perusahaan untuk mendorong perekonomian masyarakat melalui pembayaran pajak, kemitraan dengan usaha lokal,

ketenagakerjaan dan kegiatan CSR lainnya.

#### **Pandangan Anda terhadap CSR yang dilakukan BSP?**

Kita menyadari CSR bagian yang penting dalam berusaha, dan kini menjadi semakin penting. Namun semua harus disesuaikan dengan scope kerjanya, seperti perkebunan yang memiliki areal puluhan ribu hektar, melibatkan ribuan karyawan, petani dan masyarakat sekitar. Jadi kita tidak bisa paksakan kemampuan yang besar terhadap scope yang kecil.

Di sisi lain, CSR harus dijadikan budaya dalam melakukan aktivitas sehari-hari, sebagaimana kita melihat *opportunity*, misalnya bila kita membutuhkan supplier dan pekerja setempat yang baik, maka kenapa kita harus mencari dari tempat lain. Demikian juga pemberian beasiswa, supaya bisa dijadikan *potential employee* bagi kita di masa yang akan datang.

Dasar-dasar program CSR yang dilakukan oleh BSP sudah mulai tertata dengan baik, namun masih butuh banyak peningkatan dan *expose*.

Perlu diperbanyak kegiatan-kegiatan yang menimbulkan dampak langsung kepada masyarakat dan harus dipromosikan dengan tepat. Perusahaan harus bisa mendelegasikan dengan baik kepada masyarakat atau publik.

#### **Apa harapan Anda kepada direksi dan karyawan BSP?**

Saat ini kelompok usaha Bakrie sudah memasuki zaman baru. Saya berharap BSP bisa menjadi pemain terdepan di industri perkebunan dengan memiliki *bargaining power* di industri perkebunan yang lebih baik dan ekspansinya harus terukur. Saya melihat manajemen yang sekarang sangat solid. Saya mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya atas prestasi mereka serta atas kerja keras seluruh karyawan BSP yang luar biasa.[]

**Di sisi lain, CSR harus dijadikan budaya dalam melakukan aktivitas sehari-hari**

## Cepat dalam Belajar dan Berpikir Terbuka

“Kemauan untuk belajar harus terus dipacu, selain itu juga harus berani membuka diri,” ujar Bobby Gafur S. Umar ketika ditanya bagaimana caranya beradaptasi dengan perubahan. Menurutnya, orang Indonesia itu punya satu kelemahan yakni malas membaca buku yang bersifat mendidik.

Bobby memang layak mengemukakan pendapat seperti itu. Sebagai salah satu sosok yang bersinar dalam karir dan bisnis pada usia muda di Indonesia, ia berpendapat saat ini faktor usia tidak lagi menjadi kendala dalam bekerja atau berbisnis. Pengalaman kerja memang penting, tetapi hal tersebut bisa dimiliki lebih cepat apabila punya kemampuan belajar dengan cepat dan menyesuaikan diri dengan baik.

“Bagaimana orang dapat belajar dengan cepat, menyesuaikan diri dengan cepat, dan bagaimana orang mampu menguasai teknologi terkini, itulah kuncinya,” tegas Bobby.

Selain itu, hal yang tak kalah penting adalah bahwa pekerjaan akan berjalan dengan lancar bila ditunjang oleh keluarga yang harmonis. Karena itu, lanjut Bobby, sediakan waktu yang cukup bagi keluarga.

“Dua kali setahun, saya sediakan waktu untuk liburan dengan ketiga anak saya,” tutur pecinta olahraga golf dan renang ini.[]





Pelatihan CD di Pasaman



## Pelatihan Community Development Strategi Pemberdayaan Masyarakat dan Tindak Lanjutnya



Pada era reformasi, peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Community Development* (CD) dianggap mampu memberikan keunggulan kompetitif (*advance competitive*) bagi perusahaan. Program-program CD bagi perusahaan tidak hanya sebagai tanggung jawab sosial semata, tetapi juga merupakan *social investment* serta bagian *integral* dari skema keamanan berbisnis dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Walau begitu, seringkali kegiatan CSR dan CD dimaknai berbagai persepsi, bahkan dari internal perusahaan sendiri. Salah satunya CSR dan CD dianggap sebagai ajang "bagi-bagi duit". Hal ini dapat dimaklumi, karena pemahaman mengenai CSR dan CD sendiri belum dilakukan dengan baik.

Karena itulah, Departemen CSR/CD BSP bekerjasama dengan *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) mengadakan pelatihan CSR/CD dengan tema "Strategi Pemberdayaan Masyarakat dan Tindak Lanjutnya". Melalui pelatihan

ini, para peserta diharapkan memiliki kesamaan persepsi mengenai strategi pengelolaan dan manfaat program CSR/CD bagi perusahaan, serta dapat memberikan masukan dan saran mulai dari budget, jenis dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pelatihan pertama diselenggarakan pada 28-29 April lalu, di ruang serba guna Bakrie Pasaman Plantations. Acara yang diikuti sekitar 33 peserta dari beberapa divisi ini dibuka oleh BUK BSP unit Sumbar, Kardi Maryoto bersama Vice President CSR, Suwandi. Sedangkan yang kedua, pelatihan diadakan di Bakrie Club, BSP unit Sumut 1, dan berlangsung pada 28-29 April lalu, serta diikuti oleh sebanyak 30 orang peserta yang berasal dari BSP unit Sumut 1 dan Sumut 2. Acara ini dibuka oleh Rubber Business Head, Supatno Handoko bersama BUK BSP unit Sumut 1, Nahum Panggabean dan Vice President CSR BSP, Suwandi. Pada kegiatan ini, yang menjadi target pelatihan adalah manajer dan asisten manajer yang terkait dengan CD.

Materi pelatihan meliputi konsep dasar, prinsip-prinsip CSR dan CD, pengorganisasian hingga materi konflik, dengan metode presentasi,





studi kasus, diskusi kelompok dan ice breaking. Dalam setiap diskusi, peserta yang dibagi menjadi beberapa kelompok diberikan tugas untuk melakukan analisa dan memecahkan kasus kegiatan CSR yang ada di sekitar perusahaan dengan pendekatan partisipatif.

Di akhir kegiatan, peserta pelatihan diminta membuat bagan masalah dan penyelesaiannya sebagai bagian dari identifikasi kebutuhan untuk program CSR/CD di tahun mendatang. Hasil kerja kelompok tersebut menjadi masukan yang berarti bagi CSR BSP. Agar ke depan divisi CSR/CD unit BSP mampu membuat dan mengelola program CSR yang lebih baik dan efektif.

"CSR dapat membantu perusahaan memperbaiki *financial performance* dan akses pada modal, meningkatkan *corporate image* dan penjualan/layanan jasa, memelihara kualitas kerja, memperbaiki keputusan pada isu-isu kritis, menangani resiko secara lebih efisien dan mengurangi *cost* jangka panjang," demikian papar Iskandar Sembiring, master trainer CFCD. []

**"CSR dapat membantu perusahaan memperbaiki *financial performance* dan akses pada modal, meningkatkan *corporate image* dan penjualan/layanan jasa, memelihara kualitas kerja, memperbaiki keputusan pada isu-isu kritis, menangani resiko secara lebih efisien dan mengurangi *cost* jangka panjang."**



**Drs. Erefriwan**  
General Affairs and Security, BSP unit Sumbar

"Dulu kita menganggap CD hanya *community relations* atau *charity* saja. Dari training ini semua tentang CD jadi semakin jelas. Pemerintah juga punya program yang disebut PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat), saya kira kita dapat sinergikan pelaksanaannya dengan CSR/CD BSP." []



**Bambang S. Moetadje**  
Manajer Security and Safety, BSP Unit Sumut I

"Kita akui, di sini masih diperlukan perbaikan-perbaikan, terutama peningkatan komunikasi dengan masyarakat sekitar. Semoga pelatihan ini dapat menginspirasi kita untuk menyusun rencana CD ke depan," []



**Dr. Aizil Rivai**  
Manajer RISK, BSP Unit Sumut I

"Pelatihan ini benar-benar sesuai dengan harapan saya, karena pada awalnya saya sama sekali tidak mengerti tentang CD, sekarang kami mengerti mengenai fungsi CD dalam perusahaan." []



## Program Beasiswa dan Kemitraan Oleh BSP Unit Sumbar

**“...Dibandingkan tahun lalu, penerima beasiswa tahun ini mengalami peningkatan menjadi 150 siswa...”**

**S**ebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, BSP unit Sumbar (PT Bakrie Pasaman Plantations) kembali menyerahkan beasiswa kepada 150 siswa berprestasi di tingkat SD, SMP dan SMA di wilayah Nagari Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Sumbar. Penyerahan beasiswa berupa medali dan uang tunai itu dilaksanakan pada April lalu.

Dibandingkan tahun lalu, penerima beasiswa tahun ini mengalami peningkatan menjadi 150 siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Direktur Komersial BSP, Bambang Aria Wisena, dalam sambutan kegiatan CSR BSP,

“Tahun lalu perusahaan memberikan beasiswa kepada 100 siswa, untuk tahun ini jumlahnya

bertambah menjadi 150 siswa. Artinya sasaran beasiswa yang diberikan semakin luas dan menjangkau sekolah-sekolah di sekitar kebun. Semua itu dilaksanakan dengan harapan agar semangat belajar siswa bertambah dan mampu mencapai prestasi yang lebih tinggi lagi,” ujar Bambang.

Bupati Pasaman Barat, Syahiran, juga mendukung pernyataan Bambang.

“Pasaman Barat pantas berbangga, karena dalam dua tahun terakhir tingkat kelulusannya berada pada ranking ke-2 di SUMBAR dan dengan beasiswa ini siswa akan semakin terpacu untuk belajar dan berprestasi,” ucapnya.

Pemberian beasiswa diserahkan langsung oleh Bupati Pasaman Barat, Drs. H. Syahiran, MM, bersama



Direktur Komersil BSP, Bambang Aria Wisena, BUH BSP unit Sumbang, Kardi Maryoto dan Vice President CSR BSP, Suwandi dan beberapa undangan lainnya seperti yang tampak pada gambar saat kegiatan pemberian beasiswa dan penandatanganan kerjasama ternak sapi bergulir dihadapan undangan dan siswa.

Mengenai penentuan calon penerima beasiswa, seleksi dilakukan langsung di sekolah-sekolah terdekat dengan perusahaan, yakni Sungai Aur, Lembah Belingkar, Koto Balingka, dan Sungai Beremas bekerjasama dengan dinas pendidikan dan pemerintah tingkat kecamatan. Penentuan penerima didasarkan pada nilai tertinggi dari setiap sekolah dan calon siswa

penerima tidak sedang menerima beasiswa dari pihak lain.

Di Pasaman Barat, tingkat kemiskinan memang masih tergolong tinggi, yakni mencapai 42,3%. Karena itulah, Syahiran berharap agar perusahaan-perusahaan di sekitar BSP bisa mengikuti jejak BSP untuk peduli terhadap masyarakat disekitarnya.

"Perusahaan besar yang berada di sini jumlahnya ada 18 perusahaan, tapi baru sedikit yang melakukan kegiatan *Community Development* ke masyarakat, termasuk Bakrie," Syahiran menerangkan.

Direktur Komersial BSP, Bambang Aria Wisena sendiri menyampaikan tekadnya bahwa BSP akan selalu meningkatkan jumlah dan jangkauan kegiatan CSR pada

**"Tahun lalu perusahaan memberikan beasiswa kepada 100 siswa, untuk tahun ini jumlahnya bertambah menjadi 150 siswa. Artinya sasaran beasiswa yang diberikan semakin luas dan menjangkau sekolah-sekolah di sekitar kebun. Semua itu dilaksanakan dengan harapan agar semangat belajar siswa bertambah dan mampu mencapai prestasi yang lebih tinggi lagi,"**

setiap unit BSP.

"Sebagaimana kebijakan perusahaan, tahun depan kita juga merencanakan untuk memberikan tunjangan honor bagi guru-guru berprestasi," tegas Bambang.

Pihak sekolah sendiri menyambut hangat perhatian perusahaan,

"Anak-anak akan termotivasi dan bersemangat dalam bersaing merebut beasiswa Bakrie, karena yang diambil hanya dari juara 1,2 dan 3 saja," tutur Wakil Kepala Sekolah MAN Aer Bange, Zulkarnaen, terkait pemberian beasiswa BSP. Ia juga menghimbau agar pemerintah daerah dapat memberikan tunjangan kepada siswa miskin berprestasi dan guru-guru teladan.

Selain itu, dalam satu rangkaian dengan kegiatan beasiswa, perusahaan juga mengundang Bupati menyaksikan program kemitraan ternak sapi bergulir kepada peternak setempat.

Bantuan kemitraan tidak begitu saja diberikan kepada para peternak (*give away*) melainkan dalam bentuk bantuan bergulir. Dimana perusahaan menyediakan empat ekor sapi untuk masing-masing kelompok, serta bantuan pembuatan kandang. Rencananya penyediaan hewan ternak ini juga akan digulirkan bagi kelompok ternak lainnya.[]



Direktur Komersial BSP, Bambang A. Wisena



Penandatanganan kerjasama perusahaan dengan kelompok peternak disaksikan oleh Bupati Pasaman Barat, Direktur Komersial BSP dan BHU BSP unit Sumbar

**Syech Ibnu Karim, Kepala Dinas Peternakan Pasaman Barat**

"Potensi lain yang menonjol di daerah ini adalah ternak dan kelapa sawit. Sebagian masyarakat memelihara ternak di lahan kelapa sawit untuk memperoleh pendapatan tambahan. Saya berharap kerjasama ini dapat mendidik masyarakat untuk lebih maju dalam beternak, jadi tidak sekedar punya ternak sapi melainkan juga memiliki keterampilan perawatan, pengobatan dan ilmu beternak modern lainnya."[]

**Abdi Surya, Camat Sungai Aur**

"Masyarakat Sungai Aur sangat *responsif* dan *koordinatif*. Mengenai CSR BPP, saya menilai pelaksanaan CSR-nya terprogram dan terkoordinasi dengan baik, masyarakat pun menerima secara baik. Apa saja kegiatan CSR yang direncanakan oleh BPP, kita diberitahukan dan kita rapatkan dalam musrenbang. Kita ucapkan terimakasih kepada perusahaan,"[]



## MEDIA RELATIONS, UJUNG TOMBAK MENJAGA CITRA DAN REPUTASI PERUSAHAAN

oleh :  
Jhonny S. Darmo  
PT Bakrie & Brothers Tbk.



Dok. HARMONI

Jhonny S. Darmo

**P**ublic relations officer tak ubahnya dipandang sebagai juru bicara (jubir). Ada juga yang mengatakan *public relations* adalah perangkat organisasi yang hanya berurusan dengan media dan wartawan. Ada lagi yang tak sungkan-sungkan menyebut *public relations* sebagai 'tukang klipng koran'. Sesungguhnya, fungsi *public relations* tak sekadar mengakomodasi pekerjaan jurubicara, *media relations*, *media monitoring*, atau administrasi klipng. Sama sekali bukan.

Andi Malarangeng adalah seorang juru bicara lembaga kepresidenan. Tapi, Andi Malarangeng bukanlah *public relations* sebagai sebuah sistem. Dia hanya jubir, yang menjalankan sebagian dari fungsi *public relations* kantor kepresidenan.

Menjalin hubungan dengan media massa dan wartawan merupakan fungsi penting *public relations*. Tapi tetap saja, *media relations* bukan menjadi satu-satunya fungsi *public relations*, kendati semakin diakui sebagai ujung tombak dan fungsi yang sangat dominan dalam sistem *public relations* secara keseluruhan.

Melakukan *monitoring* terhadap berita-berita di surat kabar setiap hari dan kemudian melakukan administrasi klipng, pada sisi lain, jelas bukan menjadi fungsi utama dari sebuah sistem *public relations*, meski dapat memberikan *feed back* bagi pembuat keputusan dalam sebuah organisasi.

Singkatnya, *public relations* sebagai sebuah sistem yang menjalankan fungsi-fungsi pendukung (*support function*) di sebuah organisasi, merupakan sistem yang cukup menyeluruh. Tak hanya jubir, "teman wartawan" atau "tukang klipng".

Ibarat rayap yang rakus dengan kayu-kayu di sebuah bangunan, citra dan reputasi yang tak bagus tentang organisasi (perusahaan) juga sangat berpotensi "menggerogoti dengan sangat sadis" organisasi tersebut. Reputasi dan citra biasanya selalu berhubungan dengan pengelolaan organisasi yang tak baik. Organisasi yang tak memiliki sistem *public relations* yang baik, pasti tak kuat mengusir citra negatif dan reputasi tak bagus.

*Media relations* adalah sebuah fungsi dan peran yang belakangan semakin diakui sebagai ujung tombak dari sebuah sistem *public relations* secara keseluruhan. Bahkan, sesungguhnya adalah "nyawa" dari fungsi *public relations*. Sangat masuk akal memang, karena tekanan dan infiltrasi terhadap reputasi dan citra organisasi (atau perusahaan) biasanya masuk melalui perangkat-perangkat media massa seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, situs-situs berita yang memanfaatkan jaringan internet, atau wahana-wahana lain yang langsung bisa dimanfaatkan "musuh-musuh" perusahaan untuk memorakporandakan citra dan

reputasi.

Karena itulah, fungsi *media relations* semakin diyakini menjadi ujung tombak yang efektif untuk melakukan serangan-serangan balik terhadap para musuh perusahaan yang bermaksud menghancurkan citra dan reputasi perusahaan.

Kisah Ivy Lee, seseorang yang masih sering disebut sebagai "Bapak PR" oleh para praktisi *public relations*, adalah contoh yang cukup baik untuk menggambarkan betapa seorang praktisi *media relations* sukses mengangkat kembali citra dan reputasi perusahaan. Ivy Lee sukses besar mengatasi krisis dan kesulitan yang dialami perusahaan produsen batubara yang didera pemogokan dan problema perburuhan. Dengan pendekatan yang mengutamakan keterbukaan terhadap pers, Lee juga berhasil mengatasi krisis yang terjadi akibat kecelakaan pada jaringan utama di sebuah perusahaan kereta api di Pennsylvania, Amerika Serikat.

Seorang mantan wartawan seperti Ivy Lee hampir bisa dipastikan tidak memiliki bekal yang cukup sebelum terjun menjadi praktisi *public relations*. Ia pasti belajar dari pengalamannya sebagai wartawan, belajar dari pengalamannya sebagai "orang lapangan" dan kemudian berani memosisikan diri menjadi seorang praktisi *public relations*. Ia akhirnya mampu membuat konsep-konsep dengan mengutamakan kedekatannya dengan jaringan media massa.

Di Indonesia, beberapa perusahaan telah mengadopsi cara yang sama. Mereka merekrut praktisi media massa (wartawan) sebagai ujung tombak perangkat *public relations*-nya. Sesungguhnya, para pemilik perusahaan percaya bahwa media massa, belakangan memang telah menjadi instrumen yang sangat strategis dalam pengembangan citra dan reputasi perusahaan mereka. Apalagi, kalau misalnya mereka pernah merasakan "sakitnya" dihantam dan didera serangan publikasi miring dan negatif.

Namun itu tak berarti bahwa fungsi dan sistem *public relations* yang baik bisa dikembangkan tanpa konsep-konsep strategi dan taktik yang jitu. Tanpa strategi jitu yang digariskan secara konseptual dan *applicable*, jangan berharap fungsi *public relations* bisa dijalankan secara optimal. Tanpa strategi yang jitu, fungsi *public relations* pasti akan mandul. Sebaliknya, tanpa kepiawaian di bidang *media relations*, strategi *public relations* tak akan bisa dijalankan, dan fungsi *public relations* di perusahaan kemudian akan menjadi "ompong". Jadi, keduanya harus padu. Tapi yang pasti, ujung tombak perusahaan dalam mempertahankan citra dan reputasi positif di garis terdepan, harus benar-benar tajam. Semua dalam rangka mengawal perusahaan menggapai kinerja terbaiknya.[]

## Pelatihan Menjahit, Membentuk Kaum Perempuan Yang Kompetitif

Untuk pertama kalinya, BSP unit Sumut I, Sumatera Utara mengadakan program CSR yang difokuskan untuk memberdayakan kaum perempuan. Kegiatannya berupa pelatihan menjahit yang diadakan di Bakrie Club Kisaran dan diresmikan pada 2 Mei lalu serta akan berlangsung selama enam bulan ke depan.

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Rubber Business Head PT BSP Tbk Kisaran H. Supatno Handoko. Dalam sambutan di hadapan 80 peserta kursus, Supatno menyampaikan, "selagi orang Kisaran masih mau berpakaian, profesi menjahit tidak akan mati," kelakar Supatno.

Selain itu, acara pembukaan juga dihadiri Bupati Asahan yang diwakilkan oleh Asisten I Drs. Zulkarnaen, Business Unit Head PT BSP Tbk unit Sumut I, Ir. Nahum Panggabean, Vice President CSR, Suwandi, Manajer BSP Academy, Ir. Lazwar Alda Pane, serta staff dan Manajer PT BSP Tbk Unit Sumut I dan II.

"Pelatihan ini merupakan bentuk pemberdayaan kaum perempuan dan kami sangat berharap para peserta mau mengikuti pelatihan dengan serius agar mampu survive di tengah kondisi ekonomi yang makin sulit, minimal peserta jadi mampu untuk memperbaiki baju keluarganya," tutur Supatno.

Hal itu juga seirama dengan apa yang dikatakan Suwandi, "Penciptaan lapangan pekerjaan dan pemberian pelatihan bertujuan untuk pemberdayaan perempuan, serta membantu perempuan agar survive di tengah kondisi ekonomi yang kian sulit. Inilah yang diharapkan dari terselenggaranya pelatihan oleh perusahaan," ujar Suwandi, ia juga meyakini bila peserta serius dan disiplin maka dalam waktu tiga bulan mereka akan mampu praktek menjahit.

Dalam pelatihan ini peserta adalah kaum hawa yang tinggal di sekitar perusahaan, termasuk para istri karyawan BSP. Penetapan peserta pelatihan juga sesuai dengan kebijakan perusahaan, dimana masyarakat sekitar yang berada disekitar lokasi perusahaan dan keluarga karyawan dijadikan prioritas kegiatan CSR.

"Apa yang dilakukan PT BSP Kisaran terhadap masyarakat di sekitar perkebunan sejalan dengan visi dan misi Pemkab Asahan, saya berharap kursus menjahit ini mampu meningkatkan pendapatan keluarga," tutur Zulkarnaen.

Ia juga ikut memotivasi seluruh peserta agar memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya dan berusaha membuat produk seunik mungkin agar dapat dipamerkan dalam pameran UKM yang ditangani oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Asahan.

Untuk tenaga pengajar, penyelenggara menunjuk Darmawati, 55 tahun, ia telah membuka pelatihan menjahit sejak tahun 1980. Kini, jumlah murid yang telah dibinanya sudah mencapai ribuan orang.

"Ada kepuasan tersendiri melihat orang bisa menjahit dan menghasilkan uang dari belajar," tutup ibu 2 anak yang banyak mendapat penghargaan dari Dinas Tenaga Kerja dan pemerintah setempat.[]



Darmawati, pelatih menjahit



## Satu Pohon Satu Karyawan

**B**SP Unit Sumbar menyelenggarakan program penghijauan di Air Balam dalam rangka hari lingkungan hidup dan hari Bumi pada bulan Juni setiap tahun. Seluruh staff dan karyawan perusahaan ikut serta dalam kegiatan penghijauan tersebut dengan tema "Satu Pohon Satu Karyawan" yang ditanam di sekitar Hutan Konservasi H Ahmad Bakrie dan sepanjang aliran sungai

(tanggul) Divisi 4 Estate Air Balam pada 30 Juni 2008 lalu. Jenis pohon yang ditanam yakni jenis Mahoni dengan jumlah 1.532 pohon. Pemilihan pohon Mahoni didasarkan atas kekuatan tumbuhnya lebih cepat dan memiliki perakaran kuat sehingga lebih tahan terhadap kondisi lahan sekitar tanggul, seperti banjir, angin kencang dan lain-lain.[]



## H.J. Sargeant Tabur 7500 Benih Ikan di Waduk Kisaran POM

**D**irector Operations, H.J. Sargeant, prakarsai penaburan 7500 benih ikan nila di Waduk Kisaran POM, (23/6). Acara ini dihadiri Abdullah Sani (Manager POM-Kisaran) dan beberapa manager serta staf lainnya. Waduk Kisaran POM berfungsi sebagai reservoir bagi operasional PKS dan penaburan ikan tersebut diharapkan akan memperkaya keragaman hayati waduk serta bisa dimanfaatkan untuk wisata memancing.[]



## Sunatan Masal Saat Liburan Sekolah

**P**ada 30 Juni 2008, sebanyak 80 anak yang berasal dari keluarga kurang mampu di 12 Jorong Nagari Air Bangis mengikuti kegiatan sunatan masal di Nagari Bangis, Kec. Sungai Beremas, Kab. Pasaman Barat yang merupakan lokasi Ring 1 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Unit Sumbar (BPP).

Kegiatan yang dilakukan pada saat liburan sekolah ini dihadiri oleh Wali Nagari Air Bangis, Muspika Sungai Beremas, Danramil, Ketua Lembaga Adat Nagari (LAN) Air bangis, tokoh masyarakat dan Tokoh Agama Nagari Air Bangis. []



## Refi Enggriani, Manager Riset, BSP Unit Sumut I Bekerja Dengan Musik Instrumen

**K**etika Harmoni mengikuti pelatihan CSR/CD di Kisaran beberapa waktu lalu, tampak seorang perempuan lincah dengan gaya bicara lugas yang menarik perhatian Harmoni. Dialah Refi Enggriani (38 tahun), satu-satunya manager perempuan di BSP Unit Sumut I dan II.

Wanita asal Padang lulusan MIPA Institut Pertanian Bogor ini memulai karirnya secara kebetulan saat melakukan penelitian di Balai Penelitian Obat Bogor.

"Saat itu saya direkrut untuk bergabung dengan Bakrie&Brothers dan dikirim untuk belajar ke Jepang selama sebulan," ucap

wanita berjilbab ini.

Banyak orang yang merasa bosan bergelut dengan riset, namun ibu dari tiga anak ini berpendapat lain, "Riset itu menarik, karena (riset) pasti ada hasilnya sekalipun negatif, karena dari melakukan riset, kita hanya melakukan kesalahan sekali, selanjutnya kita tidak akan mengulangnya lagi," tutumyakenes.

Ia juga menambahkan, "Dalam bekerja biasanya saya mendengarkan musik instrumen ataupun lagu-lagu Ebit G. Ade, karena memang menenangkan," tandas ibu yang telah 10 tahun menjadi asisten riset untuk scope jaringan kelapa sawit ini.[]

## Joko Hariyanto, Acting FFB Purchase BSP Unit Sumut II Keluarga Penggondol Piala

**H**obi setiap orang memang bermacam-macam, termasuk Joko Hariyanto, Acting FFB Purchase BSP Unit Sumut II. Pria yang telah bekerja selama 19 tahun ini sangat suka menyanyi, tak sekalipun ia absen tampil di acara 17 agustus-an (perayaan kemerdekaan Indonesia).

Sejauh ini penampilannya memang tak pernah mengecewakan, terbukti bapak dari empat orang anak ini berhasil menggondol dua buah piala di acara 17-an yang diselenggarakan oleh BSP Kisaran, yakni juara pertama pada kontes menyanyi lagu pop dan juara kedua dalam kontes menyanyi dangdut. Selain bernyanyi, Joko

juga hobi memancing. Tak berbeda jauh, Joko juga mampu memboyong piala lomba memancing yang diselenggarakan BSP.

Like father like sons, anak-anak Joko ternyata juga memiliki hobi menyanyi, "Tapi sayang, mereka masih malu-malu menunjukkan bakatnya," tutur bapak yang memiliki prinsip hidup "mencari ketenangan hidup dengan cara bekerja" ini.

"Percaya diri (PD) itu pembawaan diri, bila senang, maka PD akan muncul dengan sendirinya. Dukungan kawan-kawan juga dapat membantu dalam meningkatkan PD," tutup Joko sambil memberikan tips agar tetap PD dalam menyanyi di depan penonton.[]



## Bahrum Nawar Tarigan, Accounting Head EMAL-JAW Jambi Tambah Pengetahuan Melalui Akuisisi

**S**elama ini banyak orang yang melihat untung dan rugi akuisisi hanya dari sudut pandang perusahaan saja. Namun bagi Bahrum, hal itu dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

"Akuisisi akan menambah jam terbang dan ilmu pengetahuan kita, karena bila kita pindah ke tempat lain, kita akan terbiasa dengan suatu sistem dan akan menambah pengetahuan serta ide baru dari tempat yang didatangi," ucap pria yang menganggap bahwa *accounting* adalah suatu seni dalam dunia bisnis.

Berkaitan dengan keberadaan BSP di Jambi, bapak yang hobi olahraga dan

membaca ini pun memberikan *highlight* terhadap sistem manajemen Bakrie, "Sudah saatnya manajemen lebih meningkatkan perhatian terhadap SDM yang ada. Pemain baru sanggup membayar SDM dengan nilai yang lebih kompetitif, bisa-bisa SDM kita habis ditarik ke tempat lain," tegas Bahrum.

Pemain tenis dan sepakbola ini juga berharap agar *in-house training* yang dikelola oleh manajemen Bakrie diperbanyak dan semua unit usaha Bakrie memperoleh program yang sama.

"Agar tidak membingungkan dan memiliki standard," tutup Bahrum.[]





**Afrizal, Manager Estate EMAL B Jambi**

## Langkah Bertahap Dalam Pembinaan SDM

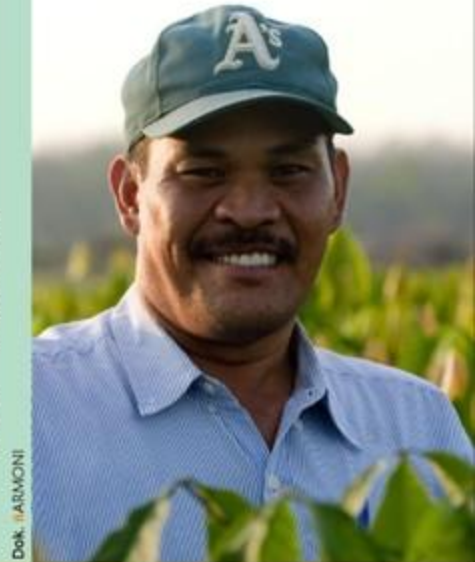
**P**erbedaan kondisi kebun BSP Kisaran yang sudah stabil dengan kondisi kebun Era Mitra Agro Lestari (EMAL) yang masih membutuhkan pembenahan membuat Afrizal (46 tahun) tertantang untuk bekerja di EMAL, Jambi.

Bapak dua anak ini mengkritisi kurangnya pembinaan SDM oleh perusahaan yang lama (EMAL), "Sekarang banyak tenaga kontrak yang kita berikan pengertian mengenai hak dan kewajiban pekerja yang merupakan hal penting dalam SDM," tutur

Afrizal.

Mengenai pembinaan dan perbaikan kualitas SDM BSP Unit Jambi, Afrizal berkomentar, "Tunjangan SKU (permanen) sudah diikuti, namun pekerja lepasnya masih harus kita bina lagi. Sejauh ini kita sudah buat langkah bertahap ke arah sana," ujarnya.

Manager Estate EMAL B ini berharap didirikannya fasilitas untuk anak sekolah dari perusahaan. "Sekurang-kurangnya membangun SD," tutur Afrizal.[]



Dok. HARMONI



Dok. HARMONI

## Elisa Indrawati, Secretary to President Director Kompromi dengan Keinginan

**L**incah, supel dan tegas. Itulah kesan yang tampak dari sosok ibu dua anak ini. Di kantor BSP Jakarta, ia lebih akrab dipanggil Ica. Selama bekerja di BSP, pecinta makanan enak dan traveling ini menjelaskan mengenai suka-duka pekerjaannya.

"Saya jadi punya dan mengenal banyak teman," tutur wanita yang baru melahirkan anak keduanya belum lama ini.

Mengenai duka dalam pekerjaannya ia menceritakan, "Saya pernah kehilangan tiga file penting dari komputer, saya pun harus mengulang kembali pendataan file-file tersebut. Sebel banget," kenangnya.

Alumnus administrasi niaga UI ini juga mengungkapkan kiat dalam menjalani tugasnya sehari-hari. Ia harus berkompromi dengan segala keinginannya, "Bagi saya segala sesuatu harus cepat selesai, jangan menunda-nunda pekerjaan. Tapi untuk hal yang melibatkan orang lain, kita tidak bisa begitu," ujar Ica.

Ica juga berharap BSP menjadi semakin besar, "makin banyak karyawannya, kehidupan juga semakin dinamis dan suasana kerja lebih bagus lagi," tutup arek Surabaya ini.[]

**Ir. Emanuel Barus, Manager Estate Sungai Aur, BSP Unit Sumbar**

## Jangan Memberi Sampah ke Atasan

**S**ebagai salah satu manager di BSP unit Sumbar, Barus menekankan bagi seluruh karyawannya untuk menjadi *teamwork* yang kuat. "Tiap anggota saya harus mau bekerja, jujur serta tidak menunda masalah. Bila ada masalah, kita cerna dulu masalahnya, cari alternatif jalan keluarnya, setelah itu biar atasan yang putuskan, itu baru yang namanya *teamwork*. Jangan hanya 'sampahnya' saja yang sampai ke atasan," ungkap putra Tanah Karo ini dengan senyum ramahnya yang khas.

Lingkungan perusahaan memang telah

mengetahui dirinya dengan baik. Ia merupakan sosok yang mudah bergaul dan berbaur dengan siapa saja. Ia punya prinsip tersendiri soal menjalin keakraban.

"Kita tidak boleh terlalu keras atau lembut, namun kita harus tegas. Kita selami dulu siapa mereka, pahami cara berfikirnya lalu kita sesuaikan dengan menggunakan bahasa yang mereka mengerti, jangan gunakan bahasa yang terlalu sulit," ujar bapak empat anak yang sangat menikmati pekerjaannya ini.

"Karena kerja adalah seni, maka harus kita syukuri," tambah Barus.[]



Dok. HARMONI

Drs. H. Syahiran MM., Bupati Pasaman Barat

## Perlu Sarana yang Memadai, Untuk Melimpahnya Potensi

**D**i balik luasnya wilayah Pasaman Barat serta potensi alamnya yang melimpah, bukan berarti daerah itu telah bebas dari tantangan. Tantangan itu antara lain berupa kurangnya sarana pendukung serta kemiskinan. Seperti yang diungkapkan oleh Drs. H. Syahiran, MM, Bupati Pasaman Barat, Sumatera Barat, di hadapan 150 siswa penerima beasiswa dari BSP unit Sumbar, Pasaman Barat, akhir April lalu.

"Di Pasaman Barat terdapat potensi alam yang sangat unggul, terdapat 180.000 Ha sawit, pertambangan dan perikanan, namun semuanya membutuhkan sarana pendukung yang mencukupi. Selain itu kita juga punya jagung (pertanian), kita juga akan buka tambang di masa mendatang nanti," ujar Syahiran.

Syahiran memberi contoh, dengan tingkat kemiskinan yang mencapai 40% serta kurangnya sarana prasarana pendukung kegiatan perekonomian yang membuat sebagian wilayah masih sulit terjangkau (terisolir), membuat beban Pasaman Barat bertambah berat.

Hal itu menjadi motivasi putra Pasaman Barat ini. Diusianya yang telah memasuki 54 tahun, beliau terus semangat memimpin Pasaman Barat dalam membangun Kabupaten baru seiring menginjak tahun ke-3 masa jabatannya. Bapak empat orang anak yang hobi *jogging* ini berharap agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam membangun Pasaman Barat dengan memberi masukan secara langsung setiap kelemahan di bawah kepemimpinannya.

Berikut hasil wawancara HARMONI dengan Drs. H. Syahiran, MM usai menghadiri pemberian beasiswa dan menyaksikan penandatanganan program kemitraan ternak sapi antara perusahaan dan masyarakat :



### Menjalani tugas sebagai Bupati Pasaman Barat, apa tantangan terbesar anda?

Wilayahnya luas serta masih banyak daerah yang terisolir. Kami juga terus melakukan pembinaan tentang modernisasi kepada warga masyarakat yang ada di pesisir pantai walaupun diantara mereka masih banyak yang berpikir tradisional sehingga belum bisa memasarkan hasil pertanian ke pasar yang dikehendaki.

Beban Pasaman Barat juga bertambah berat dengan tingkat kemiskinan yang mencapai 40% serta kurangnya sarana prasarana pendukung kegiatan perekonomian. Bagaimanapun, Pasaman Barat memiliki 180.000 Ha sawit, pertambangan, perikanan dan semuanya membutuhkan sarana yang mencukupi.

### Lantas strategi apa yang anda gunakan terkait hal itu?

Kita harus memanfaatkan sumberdaya yang ada, contohnya bila masyarakat berpotensi di bidang perikanan, maka harus kita arahkan. Sebagai kabupaten baru, Pasaman Barat masih mempunyai banyak kelemahan. Contohnya, CPO yang dibawa oleh kendaraan besar bisa mencapai 100 ton/hari, sehingga jalan negara mudah rusak. Akibatnya Pemda Provinsi maupun pusat menganggap Pasaman Barat sebagai kabupaten yang kurang berpotensi, padahal potensi kita sangat luar biasa, kita punya jagung (pertanian) dan kita juga akan buka tambang di masa mendatang nanti.

### Mengenai potensi pertanian, kendala apa yang anda temui?

Dalam penggunaan lahan, ada 3 komoditas yang bersaing yakni sawit, jagung dan padi. Bila pengelolaannya tidak seimbang, semua akan lari ke sawit, karena harga sawit sekarang diatas Rp 1000, walaupun sawit lebih menguntungkan, tapi tetap harus disinergikan dengan komoditas yang lain, sehingga tidak terjadi kelangkaan.

### Apakah bisa dikatakan bahwa antusiasme masyarakat Pasaman Barat terhadap kelapa sawit begitu besar?

Kelapa sawit adalah salah satu potensi unggul daerah ini. Begitu antusiasnya dengan sawit, sampai-sampai kita pernah tidak tepat dalam memilih bibit, hal itu merugikan kita. Hari ini (29 April 2008) Pemda telah menyediakan benih berkualitas yang akan kita serahkan ke masyarakat, sehingga produktivitas tanaman kelapa sawit semakin tinggi. Hal itu adalah bagian dari pembinaan masyarakat.

### Adakah dukungan dari pemerintah pusat untuk perbaikan kondisi ekonomi di Pasaman Barat?

Kita sangat mengharapkan perhatian dan dukungan, agar bisa saling menopang untuk membangun masyarakat. Misalnya dengan kemajuan perkebunan sawit akhir-akhir ini, terdapat lebih dari 1000 ton perhari CPO yang memakai jalan negara, hasilnya memang melimpah namun jalan jadi rusak karena beban yang lebih berat. Harapan saya, dari dana APBN pemerintah dapat menganggarkan untuk perbaikan jalan.

Kedepan nanti akan banyak pertambangan di sini, pendapatan yang sebelumnya hanya Rp 8 milyar



**“Kedepan nanti akan banyak pertambangan di sini, pendapatan yang sebelumnya hanya Rp 8 milyar sekarang telah mencapai Rp 21 Milyar. Bila kita membuka pertambangan, pendapatan di tahun 2010 nanti bisa mencapai 50 Milyar.”**

**Ada 18 perusahaan besar, tapi baru sedikit yang melakukan kegiatan CD ke masyarakat, termasuk Bakrie.**



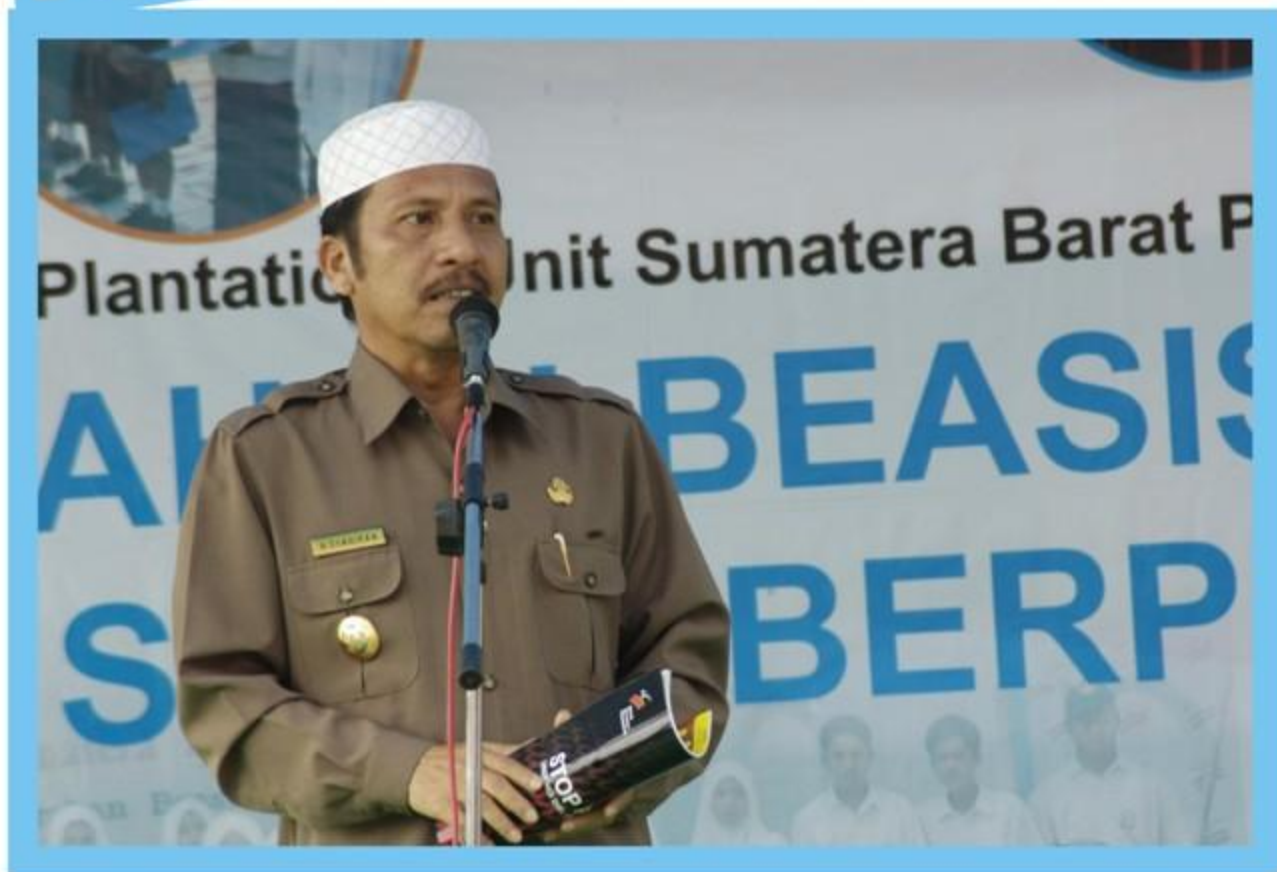
sekarang telah mencapai Rp 21 Milyar. Bila kita membuka pertambangan, pendapatan di tahun 2010 nanti bisa mencapai 50 Milyar.

**Apa tanggapan anda mengenai pelaksanaan kegiatan beasiswa dan kemitraan ternak hari ini?**

Saya sampaikan terima kasih kepada Bakrie yang telah memperhatikan daerah ini, membantu anak-anak yang berasal dari keluarga miskin dan berprestasi, semoga jumlahnya dapat meningkat di tahun-tahun mendatang. Adanya kegiatan ini menjadi pendorong siswa untuk meningkatkan prestasinya. Saya harap, ke depan nanti jangan hanya 4 kecamatan (Sungai Aur, Lembah Belintang, Kota Balingka, Sungai Beremas) saja, bila memungkinkan cakupan penerima bisa meliputi sebelas kecamatan lainnya.

**Apa yang anda harapkan dari masyarakat Pasaman Barat?**

Saya harap partisipasi masyarakat untuk memberi masukan mengenai kelemahan pemerintah langsung ditujukan kepada saya, jangan hanya bicara di belakang. Selain itu, Ada 18 perusahaan besar, tapi baru sedikit yang melakukan kegiatan CD ke masyarakat, termasuk Bakrie. Saya himbau kepada perusahaan lain agar ikut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya warga miskin di daerah sini.[]



## Bakrie Bunut Golf Club (BBGC), Bermain Golf dengan Harga Terjangkau



M. Saleh Malawat

Unik, itulah kata yang pertama terlontar saat mengetahui lebih jauh tentang Bakrie Bunut Golf Club (BBGC), Kisaran, Sumatera Utara. BBGC merupakan satu-satunya lapangan golf yang dibelah oleh jalan trans Sumatera, juga menjadi pintu gerbang kota Kisaran serta satu-satunya lapangan golf dengan biaya termurah di dunia. Bayangkan, untuk membayar caddy kita cukup mengeluarkan uang sebesar 15.000 rupiah saja.

Lapangan yang juga merupakan icon kota Kisaran ini terletak di Jl. H. A. Bakrie I No.25, memiliki luas 12 Ha dengan jumlah hole sebanyak 9 holes. Untuk informasi, jumlah standar hole nasional adalah 18 holes. Untuk itu, turnamen yang dilakukan disini biasanya digelar dalam dua putaran. Berdasarkan skalanya, lapangan golf ini hanya diperuntukan untuk kegiatan rekreasi bukan prestasi, karena untuk turnamen prestasi, lapangan yang dibutuhkan adalah lapangan yang mengacu pada standar nasional.

Terlepas dari skala apa yang dipakai, BBGC selalu ramai dikunjungi, baik yang murni ingin bermain golf maupun masyarakat

sekitar yang sekedar ingin jalan-jalan saja. Seperti yang diungkapkan oleh M Saleh Malawat, Senior Assistant ISO & Training.

"Semua komunitas, baik birokrat, akademisi, pers, ABRI, Muspida sampai para penentu kebijakan di Kabupaten Asahan, seperti Wakil Bupati, Danyo, Dandim, dan bankir pernah bermain golf disini," ujar Saleh, yang merupakan mantan atlet karate nasional ini.

Banyak yang bertanya, bagaimana mungkin dengan biaya perawatan lapangan golf yang cukup tinggi, PT BSP Tbk justru memberikan harga yang terjangkau oleh masyarakat sekitar. Ternyata, disinilah koperasi sebagai mitra kerja perusahaan memainkan perannya. Ditangan manajemen yang handal, lapangan golf dapat terkelola dengan baik, meski dengan harga penyewaan yang murah.

Untuk kedepannya nanti, diharapkan keuntungan yang dihasilkan dapat lebih besar karena lapangan golf ini menghimpun semua stakeholder yang ada di Kabupaten Asahan, Kota Madya Tanjung Balai, Labuhan Batu, dan Batubara.[]

### Jambuka:

- Buka dari pukul 08.00-17.00 WIB
- Terbuka untuk internal member BSP pada hari Kamis dan Sabtu
- Terbuka setiap hari untuk eksternal member BSP

**"Semua komunitas, baik birokrat, akademisi, pers, ABRI, Muspida sampai para penentu kebijakan di Kabupaten Asahan, seperti Wakil Bupati, Danyo, Dandim, dan bankir pernah bermain golf disini,"**



Sejumlah staf dan karyawan ARBV (EMAL-JAW) di Jambi

Agri Resources B.V.

## Cikal Bakal Unit Terbesar BSP

Pesatnya laju perkembangan bisnis perkebunan, rupanya berdampak positif bagi BSP. Peningkatan scope bisnis terus dialami BSP, selain itu jumlah unit usaha pun terus bertambah. Perkembangan ini terlihat setelah Agri Resources B.V. secara penuh bergabung menjadi bagian dari BSP. BSP telah meningkatkan kepemilikan sahamnya lebih dari 50% akhir Juni 2008 lalu pada perusahaan yang memiliki lahan 28.994 Ha dengan HGU 58.603,75 Ha.

"Dengan luas lahan Solegna Investment BV yang mencapai 36.582 Ha dan Great Four

International Investment Co. Ltd. (GFII) seluas 22.021,59 Ha, besar kemungkinannya untuk menjadi unit terbesar milik BSP, luas lahannya sendiri sekitar 30% dari total lahan BSP," ujar Head Business Unit ARBV, H.A. Najib, ketika ditemui Harmoni di kantor BSP Jakarta. Akhir Mei lalu, **HARMONI** telah mengunjungi salah satu unit usaha ARBV yakni EMAL di Jambi dan berdialog dengan beberapa staf di perusahaan tersebut.

Bergabungnya ARBV dalam grup BSP akan berdampak baik terhadap BSP maupun ARBV, yang mempunyai enam unit perusahaan yaitu PT. Multrada Multi Maju (MMM), PT.



PKS EMAL

Padang Bolakjaya (PJB), PT. Perjapin Prima (PP), PT. Trimitra Sumberperkasa (TSP) melalui Solegna serta Era Mitra Agro Lestari (EMAL) dan Jambi Argowijaya (JAW) melalui GFII. "Tadinya ARBV termasuk kategori perusahaan berskala kecil, namun dengan bergabung bersama BSP, perusahaan ini menjadi perusahaan berskala besar. Sisi baiknya, karyawannya dapat berkarir sesuai dengan standar kerja BSP di seluruh Indonesia," tutur H.A. Najib.

Najib juga menambahkan, sejak BSP menjadi bagian pemilik ARBV, BSP sudah mulai memperbaiki sistem administrasi dan perkebunan ARBV. Adrial, Manager Estate yang sebelumnya bertugas di Agrowiyana (BSP unit Jambi) menuturkan, langkah perbaikan itu dilakukan secara beragam dan bertahap.

"Penerapan standar sistem perkebunan seperti dalam unit-unit BSP belum 100% bisa diterapkan secara langsung, tapi dilakukan secara bertahap. Prioritas pekerjaan adalah perbaikan budaya kerja, disiplin dan teknis pengelolaan kebun," kata bapak 3 anak ini.

Hal yang sama dikemukakan Afrizal, Estate Manager Emal B, menurutnya prioritas pembenahan dan pembinaan terletak pada sumberdaya manusia serta pembangunan fasilitas pendukung seperti unit BSP yang telah lebih dulu maju.

Upaya ARBV menyejajarkan diri dengan unit BSP lainnya memang tidak mudah, sehingga Najib selalu

mengingatkan kepada seluruh karyawannya agar menjalin kerjasama yang kokoh.

"Saya sering menyampaikan kepada para karyawan bahwa kita akan mampu memperbaiki segala kondisi bila kita kerjasama, melakukan pekerjaan dengan benar serta benar-benar bekerja," kata Najib penuh semangat.

#### Kondisi Sosial & Kemitraan

Mengenai kondisi sosial masyarakat sekitar perusahaan, adakah program kemitraan yang akan dikembangkan? Terkait hal itu, salah satu karyawan yang tak asing lagi bagi kami, Kamaluddin, mengajak berkeliling untuk melihat dari dekat kondisi masyarakat serta untuk mengunjungi beberapa tokoh masyarakat.

Dari situ diketahui, pandangan masyarakat terhadap perusahaan mulai berubah sejak grup Bakrie (BSP) mengambil alih perusahaan. Bukan hanya itu, mereka pun menilai adanya pendekatan yang berbeda dari manajemen perusahaan sebelumnya. Manajemen baru lebih terbuka, kekeluargaan

dan tegas kepada masyarakat sehingga mendorong terjalinnya interaksi yang lebih dewasa dan harmonis.

Kamaluddin juga menjelaskan pengalamannya melakukan pendekatan ke masyarakat saat bertugas di Agrowiyana.

"Kami membangun komitmen dengan kepercayaan dan kekeluargaan sebagaimana yang pernah kita lakukan di Agrowiyana dulu. Khususnya kepada masyarakat desa di ring 1 (satu-terdekat lokasi perusahaan), kita pun serius dengan kepercayaan itu. Lebih-lebih melalui pendekatan keagamaan dan program comdev, masyarakat menjadi tercerahkan, dan punya harapan lebih baik terhadap keberadaan perusahaan. Dampaknya pun kita rasakan, suasana kerja jadi lebih baik dan aman," tutur mantan CDO Agrowiyana.

Fery Adi Nugraha, anggota TNI yang banyak membantu pengamanan perusahaan mengungkapkan, menurutnya kondisi dulu dan saat ini berbeda



Ahmad Najib



jauh.

"Dulu perusahaan ini sangat rawan, tapi sekarang sudah kondusif, contohnya mobilisasi untuk kendaraan, kini karyawan merasa tenang dan tidak terdengar lagi adanya tindakan premanisme," cerita Fery.

Berkaitan dengan kemitraan inti plasma, menurut Najib, saat ini sedang diupayakan. BSP sendiri telah mempunyai pengalaman untuk itu, karena BSP unit Jambi merupakan contoh pola kemitraan terbaik di Indonesia.

"Pola yang sama juga akan diterapkan di ARBV, nantinya akan ada pola kemitraan, karena di satu sisi kita ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan di sisi lain kami juga menginginkan masyarakat ikut melindungi area sekitar BSP," tutur Najib.

Selamat datang dan bergabung dengan grup BSP.[]



**"Pola yang sama juga akan diterapkan di ARBV, nantinya akan ada pola kemitraan, karena di satu sisi kita ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan di sisi lain kami juga menginginkan masyarakat ikut melindungi area sekitar BSP,"**



# Farewell Party BSP

**B**SP menyelenggarakan farewell party sebagai syukuran purna tugas kepada bapak A. Nu'man Halim Nasution, komisaris independen yang juga mantan Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Acara dilaksanakan di restoran Xin Ji, Wolter Monginsidi, Jakarta pada 19 April 2008 lalu. Turut hadir dalam acara tersebut seluruh jajaran komisaris dan direktur BSP, BUH, VP dan beberapa manager di BSP Corporate Centre Jakarta.[]



## BSP-AES Bekerjasama Mengurangi Gas Rumah Kaca

**P**T Bakrie Sumatera Plantations Tbk bekerjasama dengan PT AES AgriVerdes Indonesia, perusahaan pengembang Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism/CDM) untuk proyek

pengurangan gas rumah kaca dari limbah industri kelapa sawit. Penandatanganan kerjasama dilakukan pada 21 Mei yang lalu, bertempat di acara pameran Kelapa Sawit di Jakarta Convention Center (JCC).[]



Sumber: Zargoni-Antara

## Pembagian Dividen Ekstra dan Pengangkatan Komisaris Baru

**R**apat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa BSP yang berlangsung di Shangri-la hotel Jakarta, 14 Mei 2008 lalu, menyetujui pembagian dividen tunai kepada

pemegang saham, pengangkatan kembali direksi Perseroan yang sekarang serta mengangkat Dr. Bungaran Saragih sebagai Komisaris menggantikan Komisaris A. Nukman Halim Nasution.[]



## BSP Unit Jambi Berpartisipasi dalam Harganas ke-15

**P**ada kegiatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-15 di Jambi yang dihadiri oleh Presiden RI, Menkokesra dan beberapa pejabat Negara lainnya, 29 Juni 2008 lalu, BSP unit Jambi turut berpartisipasi melancarkan kegiatan tersebut. Tampak dalam gambar, Hapi Sapirman (HBU Jambi) dan staf BSP lainnya berfoto bersama Aburizal Bakrie sebelum meninggalkan Jambi.[]

Tour &amp; Outbound BSP 2008:

# Dream and Action

**T**hree days full of fun. Itulah gambaran suasana kegiatan Tour & Outbound PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) 2008 yang diusung dengan tema DNA "Dream and Action" 5-7 Juni lalu di Bali.

Mulai dari *training, entertainment, sampai traveling*-nya benar-benar berkesan bagi 160 peserta dari jajaran manajemen grup BSP dan Corporate Centre Jakarta.

Deburan ombak pantai Kuta, seakan-akan menambah kehangatan dan kekeluargaan antar individu di BSP yang telah terjalin lama. Kehangatan pun bertambah lengkap dengan kegiatan *outbound* yang dirancang secara khusus oleh panitia yang dikomandani Susanto Yuwono bersama Event Organizer (EO). Nampaknya kerja keras panitia kali ini memang tidak sia-sia.

Selama kegiatan, semua peserta dimanjakan oleh berbagai kejutan seperti, *polo shirt, T-shirt, topi, backpack, goodie bag, uang saku, serta door prize* yang telah dipersiapkan oleh panitia.

Tak ketinggalan, tempat menginap peserta, Hard Rock Hotel, Kuta, yang memberi nilai tambah tersendiri pada *outing* kali ini. Letaknya yang berhadapan dengan pantai Kuta memudahkan peserta menikmati indahnya *sunrise* dan *sunset* di pulau Bali. *Rockin'!!*

Kegiatan *Outbound* sendiri diselenggarakan pada hari ke-2 di hamparan rumput dekat danau Buyan. Sebanyak 160 orang peserta yang dibagi kedalam 8 kelompok berlomba menunjukkan kemampuan terbaiknya. Mulai dari menamakan kelompok dengan nama yang unik, seru-seruan membuat *yell-yell* (lagu kelompok), sampai melakukan "kecurangan" untuk memenangi pertandingan (*oops.. sensor!!*). Yang penting semua senang, semua menang.

Malam harinya, di pinggir kolam renang Hard Rock Hotel yang berpasir putih, digelar gala *dinner* khas BSP. Dalam kesempatan itu, Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto, menyampaikan rasa bangganya pada manajemen BSP atas pencapaian yang gemilang di tahun 2007, begitu juga Komisaris BSP, Bobby Gafur Umar yang memberikan apresiasi atas kerja keras dan prestasi seluruh direksi dan karyawan BSP tahun 2007.

Akhirnya, acara yang dinanti pun tiba. Apalagi kalau bukan pengumuman tim terbaik dan pemenang Grand Prize 2 buah sepeda motor Honda Vario. Keluar sebagai juara tim *yell-yell* terbaik adalah kelompok Buyan yang dikomandoi oleh Suwandi dan peraih juara game *outbound* adalah tim Deep Purple dengan komandan tim, Iwan Darmawan (Sumut I). Pemenang Grand Prize yakni Dian Purnamalia (Corporate Center) dan Fauzi Orbanta (BSP unit Jambi), hadiah diserahkan secara langsung oleh Direktur Utama BSP bersama direksi lainnya.

"Saat pak Ambono menyebut nama saya sebagai pemenang, rasanya nggak percaya. Ternyata rejeki itu nggak kemana ya. Ketika turun panggung, saya tetap ngerasa ini mimpi nggak sih,?" tutur Dian Purnamalia berbinar-binar.

Keesokan harinya, bermacam olahraga air, mulai dari *banana boat, parasailing, flying fish* sampai mengunjungi pulau penyui di Tanjong Benoa dijalani peserta dengan penuh semangat. Benar-benar memacu adrenalin. Usai itu, peserta diajak mengelilingi Bali. Pertokoan di Kuta, toko Galuh, toko Joger, sampai pasar Sukowati disinggahi semua. Untuk yang satu ini, tak pernah ada kata lelah dalam belanja.

Pokoknya, *Three days full of fun.* []





# BERSIAP DIRI MENYAMBUT BULAN SUCI

"Dan bagi orang-orang yang berusaha sungguh-sungguh untuk mencari keridhaan Kami, sungguh Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang berbuat baik."

(QS Al Ankabut: 69)

**A**isyah radhiyallahu 'anha mempunyai penilaian khusus tentang perilaku Rasulullah di bulan Sya'ban. "Saya tidak pernah melihat beliau berpuasa (sunnah) lebih banyak dari bulan Sya'ban. Dan sedikit sekali beliau tidak berpuasa di bulan Sya'ban." (HR Bukhari dan Muslim).

Maka beliau bersabda: "Itulah bulan yang manusia lalai darinya antara Rajab dan Ramadhan. Dan merupakan bulan yang di dalamnya diangkat amalan-amalan kepada Rabbul 'alamin. Dan saya suka untuk diangkat amalan saya sedangkan saya dalam keadaan berpuasa." (HR. Nasa'i).

## Jelang Ramadhan

Sya'ban adalah bulan sebelum Ramadhan. Konon, dinamakan Sya'ban karena orang-orang Arab pada bulan tersebut yatasya'ibun (berpencar) untuk mencari sumber air. Dikatakan demikian juga karena mereka tasya'ub (berpisah-pisah/terpencar) di gua-gua. Versi yang lain, dikatakan sebagai bulan Sya'ban karena bulan tersebut sya'aba (muncul) di antara dua bulan Rajab dan Ramadhan. Kata jamaknya dalam bahasa Arab adalah sya'abanaat dan sya'abiin.

Begitu artinya Sya'ban, ada untaian doa yang khusus untuknya. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari Anas bin Malik ra. dijelaskan bahwa Rasulullah saw. berdoa: "Allahumma baarik lanaa fii rajaba wa sya'baan wa ballighnaa ramadhaan." Ya Allah, anugerahkanlah kepada kami barakah di bulan Rajab dan Sya'ban serta sampaikanlah kami ke bulan Ramadhan. (HR Ahmad dan Bazzar).

Dari berbagai riwayat tentang perilaku Rasulullah saw di bulan Sya'ban, kita mendapati kesan tentang matangnya "persiapan" Rasulullah menyongsong Ramadhan. Ya, begitulah. Rasulullah memberi teladan untuk kita, bahwa menghadirkan "aura" bulan suci itu begitu penting. Sya'ban menjadi arena pemanasan. Layaknya sebuah mesin, memperbanyak ibadah di Sya'ban berfungsi pemanasan bagi ruhani dan fisik untuk memasuki bulan Ramadhan. Berpuasa sunnah, memperbanyak ibadah salat,

tilawah (membaca) Al Qur'an akan menjadikan suasana hati dan fisik lebih mendukung pelaksanaan ibadah di bulan Ramadhan. Puasa di bulan Sya'ban merupakan latihan dan proses adaptasi agar saat Ramadhan tidak mengalami kesulitan dan perasaan berat.

Dalam timbangan kesehatan, proses adaptasi itu juga sangat dianjurkan. Kita menjadi terbiasa dengan amalan puasa sehingga bisa memasuki Ramadhan dalam keadaan kuat dan bersemangat. Karena Sya'ban itu merupakan pendahuluan bagi Ramadhan maka di sana ada pula amalan-amalan yang ada pada bulan Ramadhan seperti puasa, membaca Al-Qur'an, dan shadaqah. Puasa sejatinya mengajak pelakunya untuk bisa menahan diri dari penyimpangan, salah satunya yang dilakukan oleh mulut. Rasulullah menyatakan bahwa dusta akan menjadikan puasa sia-sia (HR Bukhari).

Mulut merupakan bagian tubuh yang paling susah dikendalikan, sebanding dengan nilainya yang juga mahal. Rasulullah berpesan, adakalanya kalimat buruk yang ringan diucapkan oleh seseorang, tetapi karena Allah tidak ridha dengan kalimat itu, maka orang tersebut dapat tercampak ke neraka. Sebaliknya, adakalanya kalimat baik yang ringan diucapkan oleh seseorang, tetapi karena Allah ridha dengan kalimat itu, orang tersebut dimasukkan ke dalam surga (HR Ahmad).

Membiasakan puasa akan menjadikan pelakunya berupaya memelihara mata dari melihat yang haram. Mata adalah penerima informasi paling efektif yang bisa memberi rekamandalam diri seseorang. Memori yang tertangkap oleh mata, lebih sulit terhapus ketimbang informasi yang diperoleh melalui indera lainnya. Karenanya, memelihara mata menjadi sangat penting untuk membersihkan jiwa dari kotoran. Salah mengarahkan pandangan, bila terus berulang akan menumbuhkan suasana kusam dan tidak nyaman dalam jiwa dan pikiran. Puasa yang tidak menambah pelakunya lebih memelihara dari yang haram, akan membuat rusaknya amalan puasa. Bisa jadi, puasanya secara hukum sah, tetapi substansi puasanya tidak tercapai. Hal ini tentu sulit bagi siapa saja, bila tidak dibiasakan sebelumnya melalui amallah Sya'ban.

Rasulullah di bulan Sya'ban seperti disaksikan para sahabatnya, lebih dermawan dan banyak bersedekah dibanding bulan yang lain. Digambarkan dalam sebuah hadits, "pemanasan" tersebut kemudian menjadikan Rasulullah menjadi sosok yang paling murah dan dermawan pada saat Ramadhan. Di mata para sahabatnya, kedermawanan Rasulullah seperti mengalahkan angin yang bertiup. Saat Ramadhan, amal kebajikan memang dilipatgandakan puluhan bahkan ratusan kali lipat. Ini tentu tidak boleh disia-siakan. Keyakinan itulah yang dikembangkan oleh para sahabat dan salafus-salih yang menjadikan mereka sosok-sosok yang dermawan.

## Antisipasi Kegagalan

"Berapa banyak orang yang berpuasa namun ia tidak mendapatkan apa-apa dari puasanya, kecuali lapar dan dahaga." Begitu Rasulullah mengingatkan kita lewat hadits yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim. Pesan Rasulullah tersebut selayaknya membangkitkan kewaspadaan kita untuk menjauhi dan tidak terjerumus di dalamnya. Berpuasa satu bulan penuh tentu bukan waktu yang sebentar. Lantas apakah artinya, bila kemudian hal itu hanya meninggalkan kering pada kerongkongan dan lapar dalam perut? Bersiap diri sedari dini menjadi bagian penting yang diajarkan Rasulullah untuk menyambut Ramadhan. Ahlan wa Sahlan, Ramadhan Mubarak! [] (disadur dari maskholid.blogspot.com)

## INFO HRD \*

Nama Staff BSP	Kantor Lama	Kantor Baru
Endri Kusvanto	BSP-Sumbagsel	Ketahun Project
Syamsiah	BSP-Sumut I	BSP-Medan
Johannes Sianturi	BSP-Sumbagsel (HIM)	BSP-ARBV
Syaiful Bachren	BSP-Jambi	BSP-Nibung
Saparudin	BSP-Sumut I	BSP-Sumut II
Bambang Laksanawan	BSP-Jambi	BSP-Jakarta
Erniwati	BSP-Jakarta	SNP-Jambi
Syaiful Amri	BSP-Sumut I	BSP- Sumbagsel (HIM)
Arie Wibisono	BSP-Sumut I	BSP-Jakarta
Afrizal	BSP-Sumut I	BSP-ARBV
Adrial	BSP-Jambi	BSP-ARBV
Kamaluddin	BSP-Jambi	BSP-ARBV
Zulsony Idial	BSP-Jambi	BSP-ARBV
Sugiarsono	BSP-Sumbar	BSP-Kalteng
Erna Yusrianty	SNP-Jambi	BSP-Jakarta

# Jangan Anggap Remeh Penyakit Flu

**F**lu yang dalam bahasa medisnya disebut *Rhinofaringitis* merupakan kumpulan gejala yang disebabkan peradangan selaput lendir (*mukosa*) hidung dan tenggorokan. Penyakit ini disebabkan oleh agen infeksi yang umumnya adalah virus dan bakteri. Wabah flu biasanya terjadi dimusim pancaroba, terutama pada orang yang sering beraktivitas di malam hari, kurang tidur, keujanan, kelelahan, kurang makanan bergizi dan kurang olahraga.

Secara umum, agen infeksi penyebab flu terdapat pada udara bebas yang menjadi tempat kita bempas. Umumnya jenis virus yang menyebabkan flu adalah *Rhinovirus*, *Coronavirus*, *RSV* dan *Influenza virus*. Sedangkan bakteri yang terkait dengan flu umumnya *Streptococcus pneumonia* dan *Haemophilus influenza*.

Flu dapat menular dengan cara *droplet* atau percikan liur di udara seperti dari bersin dan batuk. Selain itu juga dapat menular secara tidak langsung melalui kontak tangan dengan benda-benda yang disentuh oleh penderita.

Adapun beberapa gejala flu yang sering dijumpai umumnya, tenggorokan perih terutama malam menjelang tidur dan bangun pagi, batuk, pilek, ingus dari encer hingga kental dan kuning, bersin, hidung mampet, mata perih dan merasa silau, agak demam, nafsu makan menurun, sakit perut, kembung, sakit kepala

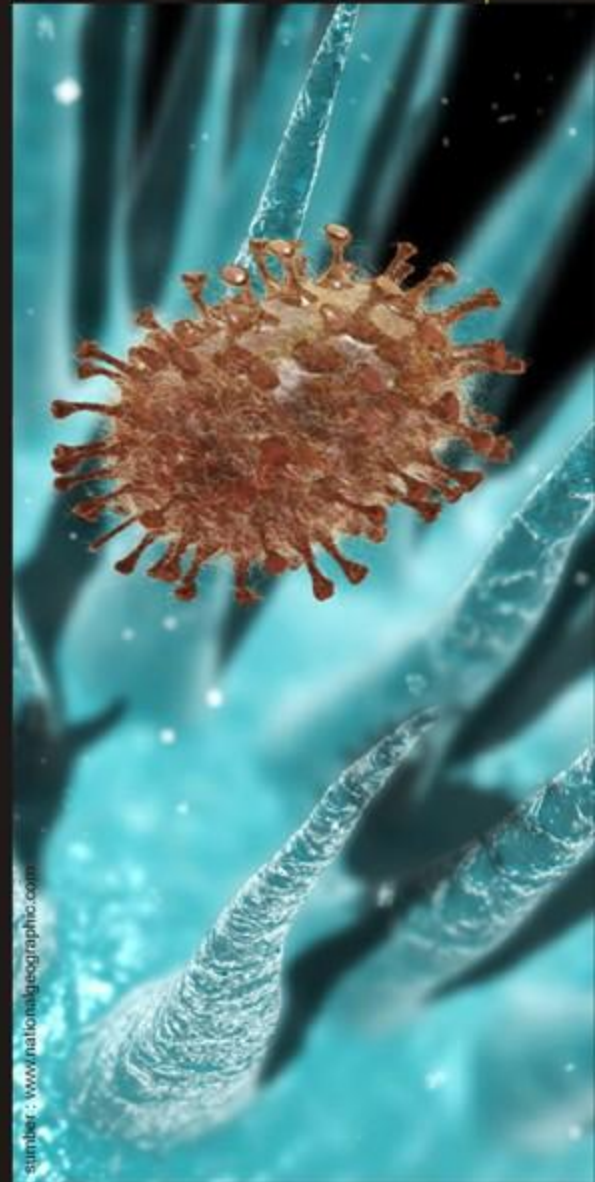
ringan hingga *vertigo* serta badan terutama bagian sendi-sendi terasa pegal.

Flu yang disebabkan oleh virus, gejala yang terjadi biasanya berlangsung kurang dari satu minggu. Sedangkan jika telah terinfeksi bakteri, gejalanya dapat berlangsung lebih lama dan lebih berat. Sebagian besar kasus flu memang disebabkan oleh virus dan virus tidak dapat dimusnahkan oleh antibiotik. Oleh karena itulah dianjurkan untuk tidak sembarang minum antibiotik tanpa anjuran dokter. Antibiotik diperlukan apabila gejala flu sudah menunjukkan adanya infeksi dari bakteri dan sebaiknya merupakan anjuran dokter.

Yang harus diketahui adalah, flu tidak bisa diremehkan, ada sejumlah komplikasi serius yang disebabkan oleh flu bila penanganannya tidak tepat, seperti *sinusitis* (peradangan *sinus* sekitar hidung), *laryngitis* (peradangan pita suara), *otitis media* (peradangan telinga tengah yang dapat menyebabkan tuli) serta infeksi saluran napas bawah yang dapat berakibat fatal seperti *bronchitis* dan *pneumonia* (radang paru). Jadi mulai sekarang, kenalilah flu dan pencegahannya.[]

Sumber:

<http://juliuskumia.wordpress.com/2008/04/05/si-flu-biang-kerok-batuk-pilek>



## Berikut hal yang dapat dilakukan untuk mencegah flu :

- Perbanyak istirahat, terutama tidur malam lebih awal, dan hindari sering keluar malam hari.
- Upayakan makan makanan bergizi, terutama yang mengandung vitamin C dan B kompleks.
- Hindari makanan yang merangsang seperti makanan pedas, goreng-gorengan, panas, terlalu banyak bumbu (vetsin, dan lain-lain)
- Perbanyak minum air putih sejuk, terutama saat bangun pagi serta menjelang tidur. Tenggorokan dan hidung yang perih merupakan gejala kekurangan cairan sehingga *mukosa* menjadi kering.
- Hindari air es, alkohol maupun susu. Susu memang memberikan asupan protein yang baik, tetapi karena komposisi utamanya lemak maka seringkali membuat tenggorokan kering (lemak = anti-air, sehingga menimbulkan kekeringan). Hentikan kebiasaan merokok anda, juga hindarilah asap rokok.[]

1	2					3		4					5		6
					7							8			
			9											10	
		11										12			
13									14						
															15
		16									17				
							18	19					20		
21			22		23										
							24						25		
26	27		28												29
							30		31						
													32		
33						34			35						

**MENDATAR :**

1. Pertemuan, 5. Pajak, 7. Program CSR pemacu pendidikan, 10. Jenis bahan peledak, 11. Biji sawit, 12. Disingkat: The Roundtable on Sustainable Palm Oil, 13. Pengembangbiakkan, 14. Supaya, 16. Jaring apung untuk budidaya ikan, 17. Bank kaum miskin dari Bangladesh, 18. Lampu (Ingg.), 20. Berita palsu (Ingg.), 21. Acak, 24. Diproduksi dari minyak kelapa sawit, 26. Disingkat: Unit Gawat Darurat (Ingg.), 28. Cairan lebah, 30. Susu fermentasi, 32. Kebal, 33. Pasangan nyonya, 34. Disingkat: Yang Bersangkutan, 35. Kepanasan.

**MENURUN :**

2. Saya (arab), 3. Alat penangkap ikan, 4. Letak Bakrie Bunut Golf Club, 5. Tempat penyimpanan air, 6. Lawan pasif, 7. Nama depan komisar baru BSP, 8. Tuan rumah EURO 2008, 9. Bagian laba milik pemegang saham, 13. Lebih baik (Ingg.), 15. Blus tradisional wanita, 17. Disingkat: Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia, 19. Robot Humanoid, 22. Alamat website, 23. Musik; kombinasi beragam sumber nada, 25. Lelah, 27. Kelompok, 29. Panggilan gadis, 30. Ya (Ingg.), 31. Disingkat: Good Corporate Governance.

**Jawaban Crossword Harmoni Edisi VI:**

**Mendatar:**

2.Bisa, 4.CHEER, 7.EVA, 8.Toba, 10.Lor, 11.Nil, 12.Asa, 13.Esia, 14.Akuisisi, 16.Cut, 17.OHSAS, 19.Agenda, 20.Panda, 21.Nasa, 23.Konservasi, 25.Riba, 27.Harmoni, 28.Gini, 29.Time, 31.New, 33.Titanium, 34.Rodi, 36.Indonesia, 37.Blossom.

**Menurun:**

1.Stakeholder, 2.Biodiesel, 3.Sapa, 4.CPO, 5.Merlion, 6.Pan, 8.Taut, 9.AIDS, 15.Idola, 16.CSR, 18.Sate, 22.Angin, 23.Karet, 24.Rim, 26.Agro, 27.Hutan, 30.Inti, 32.Edam, 35.Dis.

**Pemenang Crossword Harmoni Edisi VI:**

1. Johan, IT BSP Unit Jambi
2. Suryana, HRD & GABSP Unit Sumut I
3. Kornel Widodo Hasibuan, BSP Unit Sumut I
4. Dian Indah, Manager IR BSP Corporate Centre
5. Difo Fitrie Sofida, HR Staff BSP Corporate Centre

Kirimkan jawaban anda via pos ke redaksi Majalah HARMONI Wisma Bakrie II Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2 15<sup>th</sup> floor, Jakarta 12920 atau email ke [harmonibakriesumatera.com](mailto:harmonibakriesumatera.com), dapatkan souvenir menarik dari Majalah HARMONI bagi tiga orang pengirim jawaban benar. Pemenang akan kami umumkan pada majalah HARMONI edisi VIII, keputusan pemenang oleh Redaksi tidak boleh diganggu gugat.

JULI

AGUSTUS

SEPTEMBER

SELAMAT ULANG TAHUN!

Rony Santoso	02 Juli 1983	BSP-ARBV
Wagino	14 Juli 1969	BSP-ARBV
Fika Nurmita	11 Juli 1985	BSP-ARBV
Naskolani	23 Juli 1994	BSP-ARBV
Julia S. Com	24 Juli 1981	BSP-ARBV
Nafison	06 Juli 1978	BSP-ARBV
Syamsun	06 Juli 1970	BSP-ARBV
Julianus Perange	10 Juli 1970	BSP-ARBV
Sujeno	28 Juli 1982	BSP-ARBV
Husin	09 Juli 1966	BSP-ARBV
Mediyanto	18 Juli 1972	BSP-ARBV
Khairul Akhyar	14 Juli 1960	BSP-Riau
Suparman	04 Juli 1978	BSP-Riau
M. Idham	04 Juli 1971	BSP-Riau
Rudi Swardi	04 Juli 1975	BSP-Sumut II
Syah Inwan AZ	31 Juli 1965	BSP-Sumut II
Muisono	18 Juli 1974	BSP-Sumut II
Joko Hariyanto	11 Juli 1969	BSP-Sumut II
Deo Fitee Sofide	22 Juli 1982	BSP-Jakarta
Regina Y. Simatupang	19 Juli 1986	BSP-Jakarta
Yuli Aulia Rachmah	27 Juli 1979	BSP-Jakarta
Soeseno Soepaman	04 Juli 1950	BSP-Jakarta
Zul Asikin	17 Juli 1958	BSP-Kisaran
Saparuddin Nasution	08 Juli 1960	BSP-Kisaran
Windy Juliana Ulfah	02 Juli 1977	BSP-Kisaran
Azizah Zubaidi	14 Juli 1971	BSP-Kisaran
Dyamsul Kahar	15 Juli 1987	BSP-Kisaran
Rudi A. Stanggang	22 Juli 1966	BSP-Kisaran
Suharjono	27 Juli 1952	BSP-Kisaran
Iwan Indrawan	24 Juli 1960	BSP-Kisaran
Dhani Abdi	09 Juli 1983	BSP-Kisaran
Ir Aminurrahman	14 Juli 1965	BSP-Sumbar
Sodang Tambra	16 Juli 1959	BSP-Sumbar
Ir. Candriana	08 Juli 1964	BSP-Sumbar
Drs. Budi Nasco	27 Juli 1963	BSP-Sumbar
Budi Hariadi	30 Juli 1980	BSP-Sumbar
Edman Abhaky	05 Juli 1980	BSP-Sumbar
Tafmal	18 Juli 1973	BSP-Sumbar
Sukartan	03 Juli 1967	BSP-Sumbagsel
Sofyan Thobit	31 Juli 1942	BSP-Sumbagsel
Rizal Sitonas	07 Juli 1987	BSP-Sumbagsel
Mulantia Sembiring	01 Juli 1967	BSP-Jambi
Darmawi	10 Juli 1970	BSP-Jambi
Abdul Muiz	04 Juli 1969	BSP-Jambi
Adrial	08 Juli 1970	BSP-Jambi
Amriat Mandar	13 Juli 1962	BSP-Jambi
Karyanti	04 Juli 1969	BSP-Jambi

Hery, SE	26 Agt 1978	BSP-ARBV
Sahrial Harahap	04 Agt 1972	BSP-ARBV
Muhamad Haris	30 Agt 1972	BSP-ARBV
Alai Omri harahap	05 Agt 1967	BSP-ARBV
Sughartono	03 Agt 1965	BSP-Riau
Lilik Quseini	16 Agt 1963	BSP-Riau
Adisaro Zalukhu	17 Agt 1975	BSP-Sumut II
Erde Syehputra	02 Agt 1979	BSP-Sumut II
Sumantri	15 Agt 1965	BSP-Sumut II
Ginta Marlina	06 Agt 1981	BSP-Jakarta
Sugiyanto	13 Agt 1976	BSP-Jakarta
Witjaksono Agung N.	8 Agt 1982	BSP-Jakarta
Paramita Agustina	03 Agt 1986	BSP-Jakarta
Parlin Situmorang	18 Agt 1960	BSP-Jakarta
Inwarsyah	23 Agt 1960	BSP-Kisaran
Masgar	09 Agt 1968	BSP-Kisaran
Toga Simamora	31 Agt 1970	BSP-Kisaran
Irwin Syarif	04 Agt 1971	BSP-Kisaran
Edy G. Manuring	06 Agt 1979	BSP-Kisaran
Suyatno	18 Agt 1966	BSP-Kisaran
Natar Siregar	05 Agt 1958	BSP-Kisaran
Masdana Fitri	12 Agt 1981	BSP-Kisaran
Fajar Betubara	14 Agt 1960	BSP-Kisaran
M. Saleh Malewat	05 Agt 1966	BSP-Kisaran
Kornel W. Hasibuan	28 Agt 1970	BSP-Kisaran
Eko A. Syarifuddin	19 Agt 1981	BSP-Kisaran
Amri Kaban	21 Agt 1983	BSP-Kisaran
Iilham Siregar	26 Agt 1968	BSP-Sumbar
Dedi Wismar	26 Agt 1963	BSP-Sumbar
Nuzulir Joni	17 Agt 1979	BSP-Sumbar
Varia Gusti	24 Agt 1978	BSP-Sumbar
Agustian	03 Agt 1972	BSP-Sumbar
Rifky	10 Agt 1974	BSP-Sumbar
Johannes Santari	18 Agt 1967	BSP-Sumbagsel
Sugiman	04 Agt 1954	BSP-Sumbagsel
Rudi Darmawan	07 Agt 1964	BSP-Sumbagsel
Supratikno	30 Agt 1980	BSP-Jambi
Ahmad S. Nasution	07 Agt 1972	BSP-Jambi
Subagio	16 Agt 1980	BSP-Jambi
Perarihenta Sembiring	29 Agt 1971	BSP-Jambi
Bob Hafez	22 Agt 1982	BSP-Jambi

Jeffrizal	26 Sep 1967	BSP-ARBV
Deni Fitri Yanti	18 Sep 1978	BSP-ARBV
Johan. ST	11 Sep 1978	BSP-ARBV
Sugeng Rahayu	18 Sep 1970	BSP-ARBV
Fajar Munawarah	09 Sep 1981	BSP-ARBV
Abdul Rahim	16 Sep 1972	BSP-Riau
Husein A. Siregar	03 Sep 1982	BSP-Riau
Agus E. Simanjuntak	11 Sep 1969	BSP-Sumut II
Rudi	13 Sep 1977	BSP-Sumut II
Budi Hartono	29 Sep 1975	BSP-Sumut II
Marlin	12 Sep 1981	BSP-Kisaran
Sumartono	18 Sep 1975	BSP-Jakarta
Khomsin	13 Sep 1969	BSP-Jakarta
Beni Hendrawan	18 Sep 1971	BSP-Jakarta
Akmal Aziz	07 Sep 1976	BSP-Jakarta
Marzuki Ramli	19 Sep 1969	BSP-Jakarta
Bambang Laksanawan	01 Sep 1971	BSP-Jakarta
Haian	27 Sep 1966	BSP-Kisaran
Rinaldy A. Siregar	22 Sep 1979	BSP-Kisaran
Yusdadi	11 Sep 1963	BSP-Kisaran
Hery Suryanto	05 Sep 1980	BSP-Kisaran
Saud Marbut	03 Sep 1969	BSP-Kisaran
Andi Wahyudin	22 Sep 1981	BSP-Kisaran
Erwina Hasiani	02 Sep 1969	BSP-Kisaran
Marzuki Nasution	09 Sep 1958	BSP-Kisaran
R. Ahmad Siregar	04 Sep 1964	BSP-Kisaran
M. Ikhsan	20 Sep 1968	BSP-Sumbar
Arwin Betubara	02 Sep 1969	BSP-Sumbar
Syahira Yunis	11 Sep 1963	BSP-Sumbar
Suryo Mulyono	21 Sep 1967	BSP-Sumbar
Bama S. Ketaran	20 Sep 1981	BSP-Sumbar
Edi Suhartono	11 Sep 1970	BSP-Sumbar
Danwin Daud	03 Sep 1960	BSP-Sumbagsel
Yamin	06 Sep 1962	BSP-Sumbagsel
Kuatono	17 Sep 1969	BSP-Sumbagsel
Irian Raditya	02 Sep 1974	BSP-Sumbagsel
Hasan S. Lubis	27 Sep 1971	BSP-Jambi
Fauzie Orbanta	12 Sep 1967	BSP-Jambi
M. Fikri Gunawan	20 Sep 1983	BSP-Jambi
Agus Sunaryo	27 Sep 1969	BSP-Jambi
Haryono	02 Sep 1965	BSP-Jambi

MENIKAH \*

**M**anajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada:

Pasangan R. Atok Hendrayanto (VP Business Development BSP-Jakarta) dengan Fitria Kencana Dewi yang menikah pada 20 April 2008 di Surabaya.

Pasangan Erna Yusrianty (Accounting BSP-Jakarta) dengan Ino Kenichi yang menikah pada Minggu, 4 Mei 2008 di Yogyakarta.

Pasangan Andi Wahyudin (Assistant Quality Rubber BSP-Kisaran) dengan Tonisah Endang Purwanti S. Farm. pada 21 Juni 2008 di Brebes. []

*Semoga Allah SWT memberkati pernikahan itu, dan menganugerah-Nya menjadi keluarga sakinah mawaddah warrohmah*

OBITUARI \*

Bpk. Jason Sargeant (30 tahun), putra dari Bpk. Howard J. Sargeant (Operations Director) pada hari Sabtu, 28 Juni 2008 di rumah duka 22 A Bristol Gardens. Brighton BN 2 SJR. East Sussex-UK. Jenazah dikebumikan pada Senin, 28 Juni 2008 waktu London.

Bpk. Margan, ayah dari Endang Maryadi (BSP-Jakarta) pada Senin, 16 Juni 2008 pukul 04.50 WIB di rumah duka Jl. Kemuning II Rt. 04/004 No. 39, Utan Kayu, Jakarta. Jenazah dikebumikan di pemakaman keluarga, Bogor.

Bpk. Dibyo Suwondo ayahanda dari Heru Sudarmanto, (Asst Divisi IV PT. Huma Indah Mekar) pada hari Minggu 8 Juni 2008 pukul 15.00 di Bandar Lampung. []

*Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada almarhum/almahum, mengampuni seluruh dosadanya, menerima segala amal ibadahnya, dan bagi keluarga yang ditinggalkan diberikan kesabaran dan keteguhan iman. Amiin.*



Bangunlah Jiwanya,  
Bangunlah Badannya,  
Untuk Indonesia Raya...

**DIRGAHAYU KEMERDEKAAN RI KE-63**

Iklan Layanan Ini Dipersembahkan oleh :  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk